

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION  
DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOR* SEBAGAI *MODERATING VARIABLE*  
(Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta)**

**SKRIPSI**



**Yohannes Estrada Panjaitan**

**NIM 141170178**

**PRODI STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
YOGYAKARTA  
2021**

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION  
DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOR* SEBAGAI *MODERATING VARIABLE*  
(Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan  
Nasional “Veteran” Yogyakarta**



**Yohannes Estrada Panjaitan**

**NIM. 141170178**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION  
DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOR* SEBAGAI *MODERATING VARIABLE***

**(Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta)**

**YOHANNES ESTRADA PANJAITAN**

**NIM : 141170178**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**


  
**Drs. R. Hendri Gusaptono, MM**  
NIP. 19640829 199403 1 001

  
**Shinta Heru Satoto, SE, MSi**  
NIP. 2 7509 980190 1

**Dosen Penguji I**

**Dosen Penguji II**

  
**Dr. R. Heru Kristanto H. C, SE, M.Si**  
NIK. 2 6901 960132 1

  
**Dra. Triani Pujiastuti, M.P., M.M.**  
NIP. 19561010 198301 2 001

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta**

  
**Dr. R. Heru Kristanto H. C, SE, M.Si**  
NIK. 2 6901 960132 1

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION* DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOR* SEBAGAI *MODERATING VARIABLE***

**(Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta)**

dan dimajukan untuk diuji pada hari, Jumat tanggal 2 Juli 2021, merupakan hasil skripsi.

Dengan pernyataan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak menyalin ataupun meniru dalam bentuk rangkaian atau simbol yang menunjukkan sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian ataupun keseluruhan tulisan yang saya salin penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah pikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima..

**Yogyakarta, 2 Juli 2021**  
**Yang memberi pernyataan,**

**YOHANNES ESTRADA PANJAITAN**

**NIM. 141170178**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah senantiasa selalu menjadi teman terbaik sepanjang perjalanan hidup saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas (skripsi) dengan kemudahan dan kelancaran. Hasil tulisan ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua saya Bapak Rusman Manaek Panjaitan dan Dame Nababan serta segenap keluarga saya yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan tanpa batas, dan selalu menjadi motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Kepada Sahabat saya Vania, Ihza, Rizky, dan Hayu yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepada teman satu kost saya Tomi, Lusiono, dan Andi yang menemani saya mulai dari mahasiswa baru yang selalu mendukung saya.
4. Kepada Rekan kerja saya Moses, Enggar, Mas Ilham, Mas Tri, Mas Dwi, Mas Hary, Tanvie di Tengah Kopi dan Raminten Kitchen.
5. Kepada HUMMAN (Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen) UPN “Veteran” Yogyakarta yang memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman saya di Program Studi Manajemen UPN “Veteran” Yogyakarta yang memberi dukungan dan mendoakan saya.
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, dan motivasi yang tentunya tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

## **MOTTO**

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa  
dengan penuh kepercayaan, kamu akan  
menerima”

Matius 21:22

“Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis maka ia akan lari  
daripadamu!”

Yakobus 4:7

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah senantiasa selalu menjadi teman terbaik sepanjang perjalanan hidup saya. Karena kebaikan Kasih dan Berkat-Nya menuntun saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction* dengan *Financial Behavior* sebagai *Moderating Variable* (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta)”. Skripsi ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Yogyakarta Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. R. Hendri Gusaptono, MM selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan ide, saran dan kritiknya.
2. Ibu Shinta Heru Satoto, SE, M.SI selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan ide, saran dan kritiknya.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 02 Juli 2021

Penulis

Yohannes Panjaitan

# **Pengaruh Financial Literacy Terhadap Financial Satisfaction**

## **Dengan *Financial Behavior* sebagai *Moderating Variable***

(Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta)

**YOHANNES ESTRADA PANJAITAN**

**NIM. 141170178**

Mahasiswa Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

panjaitany3@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy*, *financial behaviour* dan *financial satisfaction*. Penelitian ini merupakan penelitian survey, dengan alat pengumpulan datanya adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari jawaban 100 responden dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis*). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) *Financial literacy* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*, 2) *financial behavior* memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial satisfaction*.

**Kata Kunci:** *Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Satisfaction*



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>14</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>14</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>19</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>20</b>
1. <i>Financial Literacy</i> .....	20
2. <i>Financial Satisfaction</i> (Kepuasan Keuangan) .....	22
3. <i>Financial Behaviour</i> (Perilaku Keuangan) .....	22
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>25</b>
<b>C. Hubungan Antar Variabel .....</b>	<b>29</b>
1. Hubungan <i>Financial Literacy</i> (Literasi Keuangan) terhadap <i>Financial Satisfaction</i> (Kepuasan Keuangan) .....	29
2. Pengaruh Moderasi <i>Financial Behavior</i> (Perilaku Keuangan) dari Hubungan antara <i>Financial Literacy</i> (Literasi Keuangan) terhadap <i>Financial Satisfaction</i> (Kepuasan Keuangan) .....	29
<b>D. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>30</b>
<b>E. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>B. Objek dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>C. Populasi .....</b>	<b>33</b>

<b>D. Sampel dan Teknik Sampling</b> .....	33
1. Sampel .....	33
2. Teknik Sampling .....	34
<b>E. Jenis Data Penelitian.</b> .....	35
1. Data Primer .....	35
2. Data Sekunder .....	35
<b>F. Prosedur Pengambilan Data</b> .....	35
1. Kuesioner (Angket) .....	36
2. Dokumentasi .....	36
<b>G. Klarifikasi Variabel Penelitian</b> .....	36
1. Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	36
2. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	37
3. Variabel Moderasi ( <i>Moderating Variable</i> ) .....	37
<b>H. Defenisi Operasional Variabel</b> .....	37
1. Financial Literacy (X) .....	37
2. <i>Financial Satisfaction</i> (Y) .....	39
3. Financial Behavior (Z) .....	40
<b>I. Skala Pengukuran Variabel</b> .....	43
<b>J. Uji Instrumen</b> .....	44
1. Uji Validitas .....	44
2. Uji Reliabilitas .....	45
<b>K. Teknik Analisis Data.</b> .....	46
1. Uji Regresi Linear Sederhana .....	46
2. Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.</b> .....	50
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	50
1. Analisis Deskriptif .....	50
2. Analisis Kuantitatif .....	58
3. Hasil Pengujian Hipotesis .....	59
<b>B. Pembahasan.</b> .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	64
<b>A. Kesimpulan</b> .....	64
<b>B. Saran</b> .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Skala Likert .....	43
Tabel 3.2 skala distribusi kriteria pendapat .....	43
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Financial Literacy .....	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Financial Behavior (Z) .....	45
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel .....	45
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jabatan Responden .....	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	51
Tabel 4.3 Distribusi Variabel Financial Literacy .....	51
Tabel 4.4 Distribusi Variabel Financial Literacy (Literasi Keuangan) Responden Berdasarkan Rata – Rata Per Indikator Kuesioner .....	52
Tabel 4.5 Distribusi Variabel Financial Satisfaction .....	54
Tabel 4.6 Distribusi Variabel Financial Satisfaction (Kepuasan Keuangan) Responden Berdasarkan Rata – Rata Per Indikator Kuesioner .....	54
Tabel 4.7 Distribusi Variabel Financial Behavior .....	56
Tabel 4.8 Distribusi Variabel Financial Behavior (Perilaku Keuangan) Responden Berdasarkan Rata – Rata Per Indikator Kuesioner .....	56
Tabel 4.9 Analisis Regresi Sederhana.....	58
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	59
Tabel 4.11 Uji Interaksi (Moderated Regression Analysis) .....	60
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	60
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	30
--------------------------------------	----

\

## LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN .....	70
LAMPIRAN 2 TABULASI DATA 30 RESPONDEN .....	75
LAMPIRAN 3 HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS .....	80
LAMPIRAN 4 TABULASI DATA 100 RESPONDEN.....	87
LAMPIRAN 5 HASIL UJI ANALISIS REGRESI .....	100

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada saat ini dunia, sangat di gemparkan dengan adanya virus covid-19. Indonesia salah satu Negara yang terkena dampak virus tersebut. Virus covid-19 atau virus corona merupakan salah satu virus yang serupa dengan *common cold* atau pilek yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga serius. Covid-19 merupakan penyakit menular dan baru diketahui pada Desember 2019 di Wuhan, China. Virus ini adalah virus pertama yang menyebar ke segala penjuru dunia dan menyebabkan banyak permasalahan, seperti sosial, ekonomi, budaya, serta meningkatnya angka kematian (mortalitas).

Secara umum, pandemi covid-19 berdampak pada perekonomian Indonesia. Laju pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 diperkirakan mengalami pertumbuhan negatif. Pada Kuartal I 2020, pertumbuhan ekonomi masih tumbuh 2,97% (yoy), tetapi memasuki kuartal II terkontraksi hingga 5,32% (yoy) (Purwanto, 2021). Dengan munculnya covid-19, pemerintah Indonesia juga menghimbau agar masyarakat mengurangi aktivitas di luar rumah, upaya menghindari peningkatan penyebaran covid-19. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan *social distancing*. Akan tetapi, kebijakan pemerintah tersebut menimbulkan permasalahan di berbagai kalangan. Salah satu yang terkena dampaknya adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Pengertian UMKM di Indonesia merujuk kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Hamali, 2016). Pengertian-pengertian UKM yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1, sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Suatu usaha masuk dalam kriteria usaha mikro apabila badan usaha tersebut memiliki omset atau kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000 tidak termasuk bangunan dan tanah. Selain itu,

hasil dari penjualan usaha mikro tersebut harus mencapai minimal Rp. 300.000.000 dalam jangka satu tahun.

2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang per orang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Suatu usaha dikatakan usaha kecil apabila usaha tersebut memiliki kekayaan yang bersih mencapai Rp 50.000.000 dengan kebutuhan yang dipakai maksimal Rp 500.000.000. Hasil penjualan yang didapat selama satu tahun mencapai minimal Rp 300.000.000 dan maksimal Rp 2.500.000.000.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Suatu usaha dikatakan usaha menengah apabila usaha tersebut memiliki kekayaan yang bersih mencapai Rp 500.000.000 sampai Rp 10.000.000.000 untuk saat ini dan tidak termasuk tanah serta bangunan. Dengan hasil penjualan tahunan harus mencapai Rp 2.500.000.000 sampai Rp 50.000.000.000.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) melaporkan bahwa pada tahun 2018, jumlah UMKM di Indonesia adalah sekitar 64.194.057 buah dengan daya serap sebanyak 116.978.631 total angkatan kerja. Angka ini setara dengan 99% total unit usaha yang ada di Indonesia, dengan persentase serapan tenaga kerja di sektor ekonomi setara dengan 97%. Sementara 3% sisanya dibagi bagi pada sektor industri besar. Berbekal penelitian terdahulu di April 2020, dengan sampel UMKM yang terdata di Kemenkop UKM, dilaporkan bahwa sejumlah 56% UMKM mengaku mengalami penurunan pada hasil omzet penjualan akibat pandemic Covid-

19. Dari seluruh UMKM yang terdata dalam riset ini, komposisi UMKM yang bergerak dalam industri mikro menempati angka 87,4%. Alhasil, dampak awal pandemi Covid-19 pada sektor UMKM terdeteksi pada level UMKM mikro. UMKM yang bergerak dalam sektor kerajinan dan pariwisata mengalami imbas paling besar akibat Covid-19. Faktor yang menyebabkan adalah penurunan jumlah wisatawan secara tidak langsung berpengaruh terhadap omzet penjualan, kesulitan mendistribusikan barang, mereka harus menutup sementara lapaknya untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona. (Syamsudin, 2020). Dari penelitian tersebut UMKM harus bisa mengelola keuangannya dengan baik agar mencapai kepuasan keuangan terutama pada level mikro yang sangat merasakan covid-19.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Setiap orang pasti memiliki tujuan keuangan untuk kehidupan yang lebih sejahtera dan mandiri, serta terpenuhinya seluruh kebutuhan (needs) dan keinginan (want) dalam hidupnya. Tujuan keuangan sangat penting karena akan menentukan bagaimana seseorang merencanakan dan mengelola keuangan untuk mencapai kepuasan keuangan. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan setiap orang mampu memiliki target dana tertentu di masa yang akan datang, melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki, mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang), melakukan manajemen risiko dan mengatur risiko dengan baik, serta mengelola utang piutang. Tahapan yang harus dilakukan dalam pengelolaan keuangan meliputi pencatatan aset/harta yang dimiliki, pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran, identifikasi pengeluaran rutin bulanan dan tahunan, menyusun rencana pengeluaran (budgeting), menabung secara periodik, perencanaan program untuk masa depan, dan menabung secara periodik untuk masa depan. (Bank Indonesia, 2013).

Menurut Sahi (2013), kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) merupakan ukuran subjektif kesejahteraan keuangan dan menunjukkan tingkat kepuasan yang dirasakan individu berkaitan dengan berbagai aspek kondisi keuangan mereka. Menurut Altsani, Hasibuan, dan Lubis (2017), *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) adalah kepuasan individu terhadap keadaan finansialnya. Individu yang memiliki *financial*



*satisfaction* (kepuasan keuangan) adalah mereka yang puas dengan keadaan finansialnya saat ini. Oleh karena itu, *financial satisfaction* adalah persepektif yang cukup untuk sumber daya keuangan. Pada zaman ini kepuasan keuangan merupakan tantangan besar bagi UMKM. Dalam mewujudkan kepuasan keuangan ada faktor yang mewujudkannya, salah satu faktornya adalah *Financial Literacy* (Literasi Keuangan).

Tujuan utama adanya strategi nasional literasi Keuangan, untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*), sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan (Welly, 2015). Dengan demikian, minimnya pengetahuan akan literasi yang rendah akan berkurang dengan memanfaatkan berbagai sektor keuangan dan mengelola keuangan dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Vitt et al. (2000), literasi keuangan sebagai kapabilitas seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan mengenai kondisi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan secara materi. *Financial literacy* (literasi keuangan) yang dipegang oleh seseorang juga akan mempengaruhi perilaku mereka dalam menabung, berhutang, melakukan investasi dan mengatur keuangannya (Hailwood et al., 2007).

Berdasarkan Survei Literasi dan Inklusi Keuangan (SLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019, hasil survei menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan Indeks Inklusi keuangan mencapai 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survey OJK 2016, yang menunjukkan indeks literasi keuangan hanya 29,7% dan indeks inklusi keuangan di angka 67,8%. Meskipun terus berprogres, data literasi keuangan RI masih jauh dibawah Thailand dan Malaysia dengan tingkat inklusi masing masing sebesar 82% dan 85%. Selain faktor diatas, *Financial Behavior* merupakan faktor yang mempengaruhi terwujudnya *Financial Satisfaction*.

*Financial Behavior* (perilaku keuangan) merupakan kemampuan seseorang mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangannya. Perilaku keuangan berkaitan dengan konsumsi, tabungan, investasi dan membayar tagihannya. Menurut Topa et al.,

(2018), *financial behaviour* (perilaku keuangan) merupakan perolehan, pengalokasian dan penggunaan sumber daya keuangan seseorang yang mengarah pada suatu tujuan tertentu. Pada dasarnya, *financial behaviour* (perilaku keuangan) ini berkaitan dengan bagaimana seseorang dalam mengelola, memanfaatkan dan memperlakukan penghasilannya sesuai dengan kebutuhan mereka. Bukti empiris yang mendukung mengenai *financial behaviour* (perilaku keuangan) yakni jika sebuah keluarga dapat mencapai manajemen keuangan yang efektif, maka kesejahteraan ekonomi maupun kepuasan mereka terhadap keuangan akan meningkat dalam jangka panjang (Consumer Financial Protection Bureau, 2015). Hal ini dapat diartikan bahwa *financial behaviour* (perilaku keuangan) dapat dijadikan sebagai suatu gambaran seseorang mengenai cara bersikap ketika dihadapkan dalam suatu keputusan keuangan yang perlu mereka lakukan. Perilaku keuangan mengacu pada pengelolaan keuangan yang sistematis seperti melakukan penghematan secara konsisten dan dengan rencana tertulis dan tujuan keuangan yang ingin dicapai (Titus et al. 1989). Sikap keuangan yang baik juga dapat dilihat karena memberikan mencatat buku dan arus kas, merencanakan pengeluaran, membayar tagihan listrik, mengontrol penggunaan kartu kredit dan menghemat uang konsisten (Gorham et al. 1998).

Yogyakarta merupakan daerah yang pendapatan utamanya dari sektor kerajinan dan pariwisata. Adanya Covid-19 sangat mempengaruhi jumlah wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap penjualan. Banyak UMKM yang mengalami kesusahan bahkan gulung tikar karena tidak mampu bertahan dalam kondisi sekarang ini. Lebih dari 59% UMKM mengalami langsung dampak pandemi virus Corona (Nugraha & Edi, 2020).

Kabupaten Sleman merupakan daerah di Yogyakarta dengan jumlah UMKM terbanyak. Jumlah UMKM di Sleman mencapai 68.000 UMKM (HarianMerapi, 2021). Mayoritas penduduk Kabupaten Sleman juga merupakan pelajar dan mahasiswa yang pada saat ini melakukan pembelajaran secara daring. Kebanyakan mahasiswa memilih pulang kampung dan mengikuti perkuliahan di rumah. Hal itu berdampak pada penjualan UMKM yang menyediakan kebutuhan primer karena mayoritas konsumennya

bahkan pelanggannya pelajar dan mahasiswa. Hal ini membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction* dengan *Financial Behavior* sebagai *Moderating Variable*” (Studi kasus Pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang yang telah dideskripsikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat disusun dapat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan) pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta?
2. Apakah *Financial Behavior* (Perilaku keuangan) memoderasi pengaruh *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) terhadap *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan) pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diambil tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) terhadap *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan) pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) terhadap *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan) yang dimoderasi *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan) pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengharapkan adanya manfaat yang dapat diberikan untuk berbagai pihak antara lain:

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta peneliti diharapkan lebih menyadari tentang pentingnya *financial literacy* (literasi

keuangan) dan *financial management behaviour* (perilaku manajemen keuangan) sehingga tercapai *financial satisfaction* (kepuasan keuangan). Dan juga, dapat melihat sejauh mana UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta memiliki wawasan dan pengetahuan tentang *financial literacy* (literasi keuangan), *financial behavior* (perilaku keuangan) maupun *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) di dalam kehidupannya.

## 2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memberi informasi dan menambah pengetahuan yang lebih luas pada UMKM tentang pentingnya literasi keuangan (*financial literacy*) dan perilaku keuangan (*financial behavior*) agar terwujud kepuasan keuangan (*financial satisfaction*).

## 3. Bagi Pihak Lain

Bagi peneliti yang akan datang, bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian sejenisnya dan sebagai referensi khususnya tentang *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) yang dimoderasi *Financial Behaviour* (Perilaku Keuangan) dan dampaknya terhadap *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan).

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Financial Literacy*

###### a. Definisi *Financial Literacy* (Literasi Keuangan)

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Menurut Elizabeth Sulzby (1986), Literasi adalah kemampuan berbahasa yang di miliki seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, literasi yaitu kemampuan membaca dan menulis. Dalam Wikipedia bahasa Indonesia, keuangan adalah mempelajari bagaimana individu, bisnis, dan organisasi

meningkatkan, mengalokasi, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu, dan juga menghitung resiko dalam menjalankan proyek mereka.

Menurut Chen dan Volpe (1998), *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) sebagai pengetahuan keuangan dalam keuangan manajemen, dengan kemampuan individu untuk menekankan pada kemampuan memahami konsep awal ilmu ekonomi yang berkaitan dengan keuangan, bagaimana penerapannya dengan baik.

Menurut Mason dan Wilson (2000), mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami, memperoleh, dan mengevaluasi informasi yang dirasa relevan dalam pengambilan keputusan dengan memahami resiko keuangan yang dihasilkan.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2010) *Financial Literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mencapai kesejahteraan.

#### **b. Dimensi *Financial Literacy* (Literasi keuangan)**

Literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998) terdiri dari empat dimensi yang mempengaruhinya yaitu:

##### 1. Pengetahuan keuangan dasar (*Basic Financial Knowledge*)

Pengetahuan keuangan dasar mencakup pendapatan, pengeluaran, hutang, aset, ekuitas dan risiko.

##### 2. Simpanan dan Pinjaman (*Saving and Borrowing*)

Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan masa depan. Seseorang yang memperoleh pendapatan lebih tinggi dari pengeluarannya sehingga sisanya bisa ditabung untuk kebutuhan masa depan. Pinjaman (*Borrowing*) merupakan proses meminjam uang dan membayarkannya kembali sesuai jangka waktu yang telah ditentukan beserta bunga yang telah di sepakati.

##### 3. Proteksi atau asuransi (*Insurance*)

Merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan.

#### 4. Investasi

Merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau asset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan diwaktu yang akan datang.

### 2. *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan)

#### a. Definisi *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan)

Menurut Hira dan Mugenda (1998), *Financial Satisfaction* adalah komponen dari kesejahteraan finansial yang mencakup faktor subjektif dan objektif dari situasi finansial mengenai sejauh mana sumber keuangan seseorang memadai atau tidak, atau memuaskan atau tidak. Berdasarkan definisi tersebut bahwa dalam mewujudkan kepuasan keuangan tergantung dari pengelolaan keuangannya. Menurut Joo dan Grable (1999), penilaian *financial satisfaction* dapat dilakukan secara subjektif dan objektif. Penilaian secara objektif yaitu melihat dari kondisi keuangan secara riil. Sedangkan penilaian subjektif yaitu penilaian dari dalam diri masing-masing individu dalam melihat kondisi keuangan. *Financial satisfaction* dapat dinilai secara terpisah. Menurut Toscano et al., (2006), penilaian subjektif masing-masing individu terhadap *financial satisfaction* dinilai lebih akurat karna setiap individu dapat menilai kondisi keuangan saat ini terhadap kondisi dimasa lalu, ekspektasi dimasa depan, dan standar sosial, dibandingkan melihat kondisi keuangan secara objektif saja.

#### b. Dimensi *Financial Satisfaction* (kepuasan keuangan)

Menurut Hira dan Mugenda (1999), menjelaskan bahwa kepuasan finansial dapat diukur dengan beberapa hal:

- a. Tabungan
- b. Hutang
- c. Keadaan keuangan saat ini
- d. Kemampuan memenuhi kebutuhan jangka panjang
- e. Dana untuk keadaan darurat
- f. Kemampuan mengelola uang

### 3. *Financial Behaviour* (Perilaku Keuangan)

#### a. Definisi *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan)

Menurut Wicaksono dan Divarda (2015), *financial behavior* mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan.

Menurut Xiao (2009), perilaku keuangan mencerminkan bagaimana perilaku manusia relevan dengan manajemen keuangan. Tujuan dari perilaku keuangan adalah untuk memahami dan memprediksi implikasi sistematis dari pasar keuangan melihat dari sudut psikologis.

Menurut Joo dan Grable (2004), bahwa orang yang memiliki *financial behavior* yang bersifat positif seperti melakukan perbandingan harga untuk pembelian barang mahal, membayar tagihan hutang tepat waktu, dan merencanakan keuangan bulanan akan mempengaruhi tingkat kepuasan seseorang.

#### **b. Dimensi *Financial Behavior***

Penelitian yang dilakukan Dew dan Xiao (2011), menyatakan bahwa dimensi *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan) memiliki empat indikator antara lain:

##### 1. Konsumsi (*consumption*)

Menurut Irving Fisher, konsumsi adalah pertimbangan yang dilakukan seseorang untuk melakukan konsumsi berdasarkan kondisi pada saat ini dan kondisi yang akan datang. Dimana kedua kondisi tersebut menentukan jumlah berapa banyak pendapatan yang akan di tabung serta berapa banyak pendapatan yang akan dikeluarkan atau dihabiskan untuk keperluan konsumsi.

##### 2. Manajemen Aliran Kas (*Cash-Flow Manajemen*)

Arus kas merupakan indikator utama dalam meraih kesehatan keuangan dimana seseorang memiliki kemampuan dalam membayar semua biaya yang dimilikinya. Tindakan penyeimbangan dari pemasukan maupun pengeluaran menjadi salah satu ciri seseorang memiliki manajemen arus kas yang baik (Herdjiono dan Damanik, 2016). Manajemen arus kas dapat diukur dari apakah seseorang dapat membayar tagihannya secara tepat waktu, mencermati catatan

ataupun bukti pembayaran serta membuat anggaran keuangan dan perencanaan untuk masa depan (Hilgert dan Hogart, 2013).

3. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tabungan adalah suatu simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari dan keperluan lainnya. Investasi adalah penanaman aset atau dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh imbal-balik yang lebih besar dimasa depan.

4. Manajemen Hutang (*Credit Management*)

Manajemen hutang adalah proses pembayaran hutang yang melibatkan pihak ketiga, yang memang dimaksudkan untuk membantu orang yang terlibat hutang. Definisi sederhana manajemen hutang adalah praktik praktik rutin untuk mengurangi pengeluaran uang daripada menghasilkan.



## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian-Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Ku Ahmisuhaiti Ku Ahmad, Rahayu Hassan, Fariyah Idris (2017)	<i>Influence of Financial Literacy on Financial Satisfaction with Financial Behavior as Moderating Variable</i>	Variabel Independen (Variabel Bebas): <i>Financial Literacy</i>  Variabel Moderasi : <i>Financial behavior</i> Variabel Dependen (Variabel Terikat) : <i>Financial Satisfaction</i>	Analisis Regresi	Hasil penelitian ini adalah: 1. literasi keuangan berhubungan positif dengan kepuasan finansial. 2. Perilaku Keuangan memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kepuasan Finansial
2	Richard Yosua Christian Yap, Farida Komalasari, Ihsan Hadiansah (2016)	<i>The effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction</i>	Variabel Independen (Variabel bebas) : <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Attitude</i>  Variabel Dependen (Variabel Terikat): <i>Financial Management Behavior</i> dan <i>Financial Satisfaction</i>	Analisis Regresi Berganda	Hasil Penelitian ini: 1. Literasi Keuangan tidak mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan 2. Sikap Keuangan Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan 3. Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
					<p>4. Literasi Keuangan tidak mempengaruhi Kepuasan Keuangan; Sikap Keuangan tidak mempengaruhi Kepuasan Keuangan</p> <p>5. Perilaku manajemen Keuangan mempengaruhi Kepuasan Keuangan</p> <p>6. Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan secara simultan mempengaruhi Kepuasan Keuangan</p>
3	Agus Zainul Arifin (2018)	<i>Influenced of Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Capability on Financial Satisfaction</i>	<p>Variabel Independen (Variabel bebas) : <i>Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Capability</i></p> <p>Variabel Dependen (Variabel Terikat): <i>Financial Satisfaction</i></p>	Tes Kelayakan alat Ukur	<p>Hasil Penelitian ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial Satisfaction</i></li> <li>2. <i>Financial Behavior</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial Satisfaction</i></li> <li>3. <i>Financial Capabilty</i> berpengaruh positif</li> </ol>

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
					terhadap <i>Financial Satisfaction</i>
4	Beby Kendida Hasibuan, Walad Altsani H, Yeti Meliany Lubis (2017)	<i>Financial Literacy and Financial Behaviour as a Measure of Financial Satisfaction</i>	Variabel Independen (Variabel Bebas): <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Behavior</i>  Variabel Dependen (Variabel Terikat): <i>Financial Satisfaction</i>	Analisis Regresi Berganda	Hasil Penelitian ini : <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Behavior</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Financial Satisfaction</i>
5	Deddy Darmawan, Ary Satria Pamungkas (2019)	Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Behavior, and Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Satisfaction</i>	Variabel Dependen (Variabel bebas) : <i>Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge</i>  Variabel Dependen (Variabel Terikat) : <i>Financial Satisfaction</i>	<i>Structural Equation Modeling</i>	Hasil Penelitian ini : 1. <i>Financial Attitude</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>Financial Satisfaction</i> 2. <i>Financial Behavior</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>Financial Satisfaction</i> 3. <i>Financial Knowledge</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>Financial Satisfaction</i>
6	Indriana Rezkia Putri, Abel Tasman (2019)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Income</i> terhadap <i>Personal Financial Management</i>	Variabel Independen (Variabel bebas) :	Analisis Regresi Berganda	Hasil Penelitian : 1. <i>Financial Literacy</i> berpengaruh signifikan

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		<i>Behavior</i> pada Generasi Millennial kota Padang	<i>Financial Literacy</i> dan <i>Income</i>  Variabel Dependen (Variabel terikat) : <i>Personal Financial Management Behavior</i>		dan positif terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> 2. <i>Income</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i>

## C. Hubungan Antar Variabel

### 1. Hubungan *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) terhadap *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan)

Teori *Subjective Well-Being* atau teori kesejahteraan subjektif menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor utama yaitu kepuasan, efek menyenangkan dan efek yang tidak menyenangkan. Dalam hal ini *financial satisfaction* termasuk dalam komponen kepuasan. *Subjective Well-Being* seseorang berhubungan dengan suatu perasaan atau penilaian seseorang terhadap suatu hal yang telah dialami kemudian seseorang tersebut melakukan evaluasi kejadian yang telah terjadi serta menjadikan pengalaman tersebut sebagai pembelajaran yang positif (Taft, Hosein, dan Mehrizi, 2013). Menurut penelitian yang dilakukan Moch. Sigit Prabowo dan Nadia Asandimitra (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik membantu individu dalam mencapai kesejahteraan finansial atau kepuasan keuangan. Jadi seseorang yang memiliki *financial literacy* yang tinggi maka akan memiliki *financial satisfaction* yang tinggi pula. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan keuangan, hal ini sejalan dalam penelitian yang dilakukan oleh Halim dan Astusi (2015) yang menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan keuangan dan kepuasan keuangan. Dalam temuannya, dia mengemukakan bahwa individu yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang semakin tinggi maka akan cenderung puas dengan kondisi keuangannya.

### 2. Pengaruh Moderasi *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan) dari Hubungan antara *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) terhadap *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan)

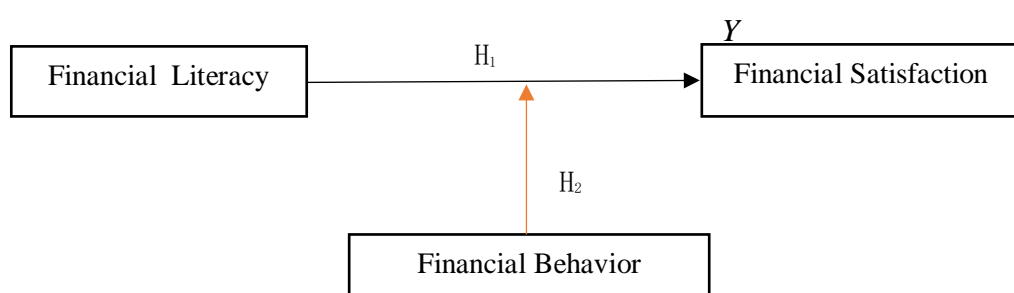
*Financial satisfaction* dipengaruhi oleh berbagai faktor. Disamping adanya *financial literacy* yang dimiliki, diduga ada faktor lain yang mempengaruhi *financial satisfaction*. Salah satunya adalah *financial behavior* yang dimiliki individu.

Penelitian mengenai hubungan antara *financial behavior* dan *financial satisfaction* telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2018), menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *financial behavior* terhadap *financial satisfaction* yang artinya semakin baik *financial behavior* seseorang maka kepuasan seseorang terhadap kondisi finansialnya akan semakin baik juga.

Penelitian Ku Ahmisuhaiti Ku Ahmad, Rahayu Hassan, Fariyah Idris (2017) menunjukkan bahwa *Financial Behavior* memoderasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction* yang artinya jika memiliki literasi keuangan yang baik dan semakin tinggi juga perilaku keuangannya maka kepuasan finansialnya akan semakin tinggi. Berdasarkan teori, yakni *Behavioral Finance dan Subjective Well Being* menyatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan tertentu akan merasakan kepuasan yang kemudian diperoleh juga dari perilaku keuangan yang diambil. Hal ini membuktikan penelitian ini bahwa literasi keuangan individu akan mempengaruhi kepuasan keuangannya melalui perilaku keuangan yang dimiliki. Berdasarkan penulis, literasi keuangan yang dimiliki individu akan mempengaruhi keputusan perilaku keuangan sehingga dampaknya akan terlihat pada kepuasan keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan akan menghasilkan individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik misalnya dalam pengendalian keuangan, membayar tagihan tepat waktu, pemenuhan kebutuhan, menyisihkan dana untuk tabungan dan asuransi sehingga dapat mencapai kepuasan keuangannya.

#### D. Kerangka Konseptual

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan:

- ▶ = Pengaruh secara parsial X terhadap Y
- ▶ = Pengaruh Moderasi Z terhadap X ke Y

Berdasarkan kerangka konseptual yang ditunjukkan pada gambar 2.1, menggambarkan bahwa *financial literacy* (literasi keuangan) sebagai variabel, *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) sebagai variabel dependen dan *financial behavior* sebagai variabel moderasi.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan mengenai apa yang kita sedang amati dan dalam upaya untuk memahaminya (Nasution, 2000). Hipotesis untuk di uji secara statistik memiliki 2 jenis yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang ditentukan peneliti untuk diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang ditentukan peneliti untuk ditolak. Berdasarkan teori dan penelitian-penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini, antara lain:

$H_{a1}$ : *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan).

$H_{a2}$ : *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan) memoderasi pengaruh *Financial Literacy* (Literasi keuangan) terhadap *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Menurut Margono (2010) rancangan penelitian adalah alur kegiatan peneliti untuk memecahkan masalah. Disusun secara matang dan cermat sehingga nantinya akan sangat membantu peneliti maupun orang yang membaca hasil penelitiannya dalam memahami masalah serta cara mengatasinya.

Menurut Kerlinger dan Lee dalam Setyosari (2010:170) mengemukakan bahwa kegunaan rancangan penelitian yang pertama adalah pedoman dalam menemukan hasil/ cara mengatasi suatu permasalahan, yang dulu sebelum kita melakukan penelitian menjadi tanda Tanya yang akan ditemukan jawabannya dan setelah melakukan penelitian bertolak dari rancangan itu sendiri kini pertanyaan-pertanyaan itu terjawab semua dan merupakan hasil penelitian. Kedua adalah mengontrol atau mengendalikan variabel yang saling berhubungan, variabel-variabel apa yang harus didahulukan.

Rancangan penelitian ini didasarkan pada sifat permasalahan yang diteliti yaitu apakah *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan) dan apakah *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan) berpengaruh dalam memoderasi *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) terhadap *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan).

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis atau melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti. Sedangkan menurut Fred N.Kerlinger (2004) penelitian survei merupakan penelitian mengkaji populasi (universe) yang besar maupun kecil dengan



menyeleksi serta mengkaji sampel yang di kaji dari populasi itu, untuk menemukan insidensi, distribusi, interelasi relatif dari variabel-variabel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data tersebut didapatkan secara langsung dari sumbernya.

Survei yang dilakukan peneliti adalah dengan menyebarkan kuisisioner secara langsung yang di tujukan kepada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan diisi dengan keadaan responden yang sebenarnya. Data yang didapat akan diolah dan dianalisis menggunakan SPSS. Hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti kemudian akan dibahas dan interpretasikan sebagai penunjang dalam memberikan sebuah kesimpulan maupun saran dalam permasalahan yang diteliti tersebut.

## **B. Objek dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai mengenai seseorang, objek ataupun suatu kegiatan yang memiliki variasi dan telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2013). Objek dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan selama satu bulan di April 2021.

## **C. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (SUGIYONO, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah 68.000 UMKM (HarianMerapi, 2021) di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

## **D. Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Sampel**

Pada dasarnya, sampel merupakan sebagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Peneliti tidak menggunakan seluruh anggota populasi untuk menghemat dana, tenaga dan waktu yang digunakan. Hal ini juga dikarenakan

populasi yang dipilih oleh penulis memiliki kuantitas yang cukup besar sehingga peneliti menggunakan sampel yang diperoleh dari sebagian populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini didasarkan pada rumus Slovin yang telah dikembangkan oleh Husein Umar (2013), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana:

n: Ukuran sampel yang di cari

N: Ukuran Populasi

$e^2$ :margin of error yaitu tingkat kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan.

Dengan jumlah populasi UMKM sebesar 68.000 dan dengan tingkat kesalahan (margin of error) yang ditentukan oleh peneliti sebesar 0,10 atau 10%, maka sampel yang diperoleh untuk mewakili populasi tersebut adalah:

$$n = \frac{68000}{1 + 68000.0,10^2}$$

$$n = \frac{68000}{681}$$

n= 99,85 dibulatkan menjadi 100 UMKM

Berdasarkan pada perhitungan rumus Slovin diatas, peneliti mendapatkan hasil bahwa jumlah sampel yang harus dipelajari atau diteliti adalah sebesar 100 UMKM.

## 2. Teknik Sampling

Menurut Margono (2004), teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan dengan ukuran sampel yang dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive*

*sampling*. Teknik Non-Probability Sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dijadikan sampel. Purposive sampling menurut Sekaran dan Bougie (2017) adalah pengambilan sampel yang dibatasi pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan suatu informasi yang diinginkan oleh peneliti, baik karena mereka merupakan pihak yang satu-satunya memiliki informasi ataupun mereka dapat memenuhi syarat atau kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dalam hal ini, kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. UMKM yang berdiri minimal 1 tahun.
2. UMKM yang menyediakan kebutuhan primer.

#### **E. Jenis Data Penelitian**

##### **1. Data Primer**

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), data primer merupakan sebuah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama oleh yang dilakukan oleh peneliti tentang variabel keterkaitan untuk tujuan tertentu dari studi. Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil pengisian kuisioner.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), data sekunder merupakan sebuah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber-sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan artikel, jurnal, dan buku sebagai data sekunder.

#### **F. Prosedur Pengambilan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2000), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan atau dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Sedangkan menurut Ibnu Hadjar (1996), berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.

Terdapat dua metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti dan kemudian responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran dan Bougie, 2017). Dalam melakukan metode ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lembaran dan diisi langsung oleh populasi yang akan diteliti.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan informasi yang diperoleh dari sebuah catatan baik dari lembaga, organisasi, maupun perorangan (Hamidi, 2004). Dalam penelitian ini, metode digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang UMKM.

## **G. Klarifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian adalah variabel yang pada umumnya merupakan sesuatu hal yang dapat berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sebelumnya sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian dapat menarik suatu kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan terdapat tiga jenis yang berbeda yaitu variabel bebas atau independen (X), variabel terikat atau dependen (Y), dan variabel moderasi (Z).

### **1. Variabel Bebas (Independent Variable)**

Secara umum, Variabel bebas (*Independent Variable*), merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat baik positif maupun negatif. Menurut Sekaran dan Bougie (2017), jika terdapat variabel bebas, maka variabel terikat juga muncul dan dengan kenaikan yang terjadi pada setiap unit variabel bebas akan menyebabkan kenaikan atau

penurunan variabel terikat pula. Dalam penelitian terdapat satu variabel bebas (*Independent Variable*) yang digunakan, yaitu *Financial Literacy* (Literasi Keuangan).

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dimana menjadi salah satu perhatian utama bagi seorang peneliti. Dengan kata lain, variabel terikat adalah variabel yang sesuai dengan investigasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan)

## 3. Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

Variabel moderasi adalah salah satu jenis variabel yang memiliki kemampuan dalam memperkuat atau bahkan memperlemah suatu hubungan secara langsung yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan).

## H. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel menurut Sugiyono (2015), suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Suatu variabel dapat diukur dengan mudah dengan menggunakan indiktaor ataupun indikator-indikator yang berkaitan dengan penelitian sehingga dalam proses pengujian hipotesis, peneliti memilih alat bantu statistik secara benar dan sesuai dengan objek penelitian. Defenisi operasional variabel di dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### 1. Financial Literacy (X)

Menurut Chen dan Volpe (1998), *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) sebagai pengetahuan keuangan dalam keuangan manajemen, dengan kemampuan individu untuk menekankan pada

kemampuan memahami konsep awal ilmu ekonomi yang berkaitan dengan keuangan dan bagaimana penerapannya dengan baik. Menurut Lusardi dan Mitchell (2010), *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan mencakup empat dimensi, antara lain:

a. Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi (*Basic Personal Finance*)

Menurut Wagland dan Taylor (2019) pengetahuan dasar keuangan adalah bagaimana seseorang dapat mengelola pendapatan, pengeluaran dan paham akan konsep dasar keuangan.

1. Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang. (X<sub>1,1</sub>)
2. Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi. (X<sub>1,2</sub>)

b. Simpanan dan Pinjaman (*Saving dan Borrowing*)

Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan masa depan. Seseorang yang memperoleh pendapatan lebih tinggi dari pengeluarannya sehingga sisanya bisa ditabung untuk kebutuhan masa depan. Pinjaman (*Borrowing*) merupakan proses meminjam uang dan membayarkannya kembali sesuai jangka waktu yang telah ditentukan beserta bunga yang telah di sepakati.

1. Menyimpan uang di Bank merupakan cara menyimpan uang yang aman. (X<sub>1,3</sub>)
2. Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang sehat. (X<sub>1,4</sub>)
3. Kelayakan kredit saya akan meningkat apabila dapat menunjukkan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar. (X<sub>1,5</sub>)
4. Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai kebutuhan saya. (X<sub>1,6</sub>)

c. Proteksi atau asuransi (*Insurance*)

Merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan.

1. Dengan membeli polis asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan. (X<sub>1,7</sub>)

d. Investasi

Merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau asset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan diwaktu yang akan datang.

1. Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. (X<sub>1,8</sub>)

## 2. *Financial Satisfaction* (Y)

Menurut Hira dan Mugenda (1998), *Financial Satisfaction* (kepuasan keuangan) adalah komponen dari kesejahteraan finansial yang mencakup faktor subjektif dan objektif dari situasi finansial mengenai sejauh mana sumber keuangan seseorang memadai atau tidak, atau memuaskan atau tidak. Berdasarkan definisi tersebut bahwa dalam mewujudkan kepuasan keuangan tergantung dari pengelolaan keuangannya. Menurut Joo dan Grable (1999), penilaian *financial satisfaction* dapat dilakukan secara subjektif dan objektif. Penilaian secara objektif yaitu melihat dari kondisi keuangan secara riil. Sedangkan penilaian subjektif yaitu penilaian dari dalam diri masing-masing individu dalam melihat kondisi keuangan. *Financial satisfaction* dapat dinilai secara terpisah. Menurut Toscano et al., (2006), penilaian subjektif masing-masing individu terhadap financial satisfaction dinilai lebih akurat karna setiap individu dapat menilai kondisi keuangan saat ini terhadap kondisi dimasa lalu, ekspektasi

dimasa depan, dan standar sosial, dibandingkan melihat kondisi keuangan secara objektif saja. Menurut Hira dan Mugenda (1999), menjelaskan bahwa kepuasan finansial dapat diukur dengan beberapa hal:

a. Tabungan

Saya merasa puas dengan saldo tabungan saya dalam kondisi sekarang ini. (Y<sub>1.1</sub>)

b. Hutang

Saat merasa puas karena mampu membayar hutang meskipun saat Pandemi ini. (Y<sub>1.2</sub>)

c. Keadaan keuangan saat ini

Saya merasa puas dengan kondisi keuangan meskipun saat Pandemi ini. (Y<sub>1.3</sub>)

d. Kemampuan memenuhi kebutuhan jangka panjang

Saat merasa puas karena mampu memenuhi kebutuhan usaha saya untuk jangka panjang. (Y<sub>1.4</sub>)

e. Dana untuk keadaan darurat

Saat merasa puas karena memiliki dana darurat yang berguna saat Pandemi ini. (Y<sub>1.5</sub>)

f. Kemampuan mengelola uang

1) Saya merasa puas karena mampu mengelola pengeluaran dan pemasukan usaha. (Y<sub>1.6</sub>)

2) Saya merasa puas karena mampu memiliki aset berharga. (Y<sub>1.7</sub>)

3) Saya merasa puas karena mampu membeli barang yang usaha butuhkan. (Y<sub>1.8</sub>)

4) Saya merasa puas karena mampu membayar tagihan dengan tepat waktu. (Y<sub>1.9</sub>)

### 3. Financial Behavior (Z)

Menurut Wicaksono dan Divarda (2015), *financial behavior* mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam



sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan.

Menurut Xiao (2009), perilaku keuangan mencerminkan bagaimana perilaku manusia relevan dengan manajemen keuangan. Tujuan dari perilaku keuangan adalah untuk memahami dan memprediksi implikasi sistematis dari pasar keuangan melihat dari sudut psikologis.

Menurut Joo dan Grable (2004), bahwa orang yang memiliki financial behavior yang bersifat positif seperti melakukan perbandingan harga untuk pembelian barang mahal, membayar tagihan hutang tepat waktu, dan merencanakan keuangan bulanan akan mempengaruhi tingkat kepuasan seseorang.

Penelitian yang dilakukan Dew dan Xiao (2011), menyatakan bahwa dimensi *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan) memiliki empat indikator antara lain:

a. Konsumsi (*Consumption*)

Menurut Irving Fisher, konsumsi adalah pertimbangan yang dilakukan seseorang untuk melakukan konsumsi berdasarkan kondisi pada saat ini dan kondisi yang akan datang. Dimana kedua kondisi tersebut menentukan jumlah berapa banyak pendapatan yang akan di tabung serta berapa banyak pendapatan yang akan dikeluarkan atau dihabiskan untuk keperluan konsumsi.

1) Saya lebih megutamakan barang apa yang usaha butuhkan. (Z<sub>1.1</sub>)

b. Manajemen Aliran Kas (*Cash-Flow Management*)

Arus kas merupakan indikator utama dalam meraih kesehatan keuangan dimana seseorang memiliki kemampuan dalam membayar semua biaya yang dimilikinya. Tindakan penyeimbangan dari pemasukan maupun pengeluaran menjadi salah satu ciri seseorang memiliki manajemen arus kas yang baik (Herdjiono dan Damanik,

2016). Manajemen arus kas dapat diukur dari apakah seseorang dapat membayar tagihannya secara tepat waktu, mencermati catatan ataupun bukti pembayaran serta membuat anggaran keuangan dan perencanaan untuk masa depan (Hilgert dan Hogart, 2013).

- 1) Saya selalu menetapkan anggaran atau rencana saat ingin berbelanja. (Z<sub>1.2</sub>)
- 2) Saya selalu membayar tagihan dengan tepat waktu, seperti listrik, sewa, sewa, dll. (Z<sub>1.3</sub>)
- 3) Saya selalu mencermati bukti pembayaran setelah berbelanja atau membayar tagihan. (Z<sub>1.4</sub>)

c. Tabungan dan Investasi (*Saving dan Investment*)

Tabungan adalah suatu simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari dan keperluan lainnya. Investasi adalah penanaman aset atau dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh imbal-balik yang lebih besar dimasa depan.

- 1) Saya menyisihkan pendapatan untuk ditabung. (Z<sub>1.5</sub>)
- 2) Saya memikirkan dan merencanakan investasi di masa depan. (Z<sub>1.6</sub>)
- 3) Saya telah melakukan investasi di masa depan. (Z<sub>1.7</sub>)

d. Manajemen Hutang (*Credit Management*)

Manajemen hutang adalah proses pembayaran hutang yang melibatkan pihak ketiga, yang memang dimaksudkan untuk membantu orang yang terlibat hutang. Definisi sederhana manajemen hutang adalah praktik praktik rutin untuk mengurangi pengeluaran uang daripada menghasilkan.

- 1) Saya selalu mempertimbangkan sebelum melakukan pinjaman. (Z<sub>1.8</sub>)

## I. Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini pengukuran variabel menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang fenomena sosial. Fenomena sosial di tetapkan sebagai variabel penelitian oleh peneliti. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai dasar menyusun pernyataan atau pertanyaan. Menurut Sugiyono (2011), skala likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	<b>1</b>
Tidak Setuju	<b>2</b>
Netral	<b>3</b>
Setuju	<b>4</b>
Sangat Setuju	<b>5</b>

Nilai rata-rata dari masing-masing responden dapat dikelompokkan dalam kelas interval, dengan jumlah kelas = 5, sehingga intervalnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = (\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Nominal}) / \text{Jumlah kelas}$$

$$\text{Interval} = (5 - 1) / 5 = 0,8$$

Atas informasi diatas, dapat ditentukan skala distribusi kriteria pendapat atau jawaban responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**skala distribusi kriteria pendapat**

<b>Skala</b>	<b>Kategori</b>
1,00 s/d 1,79	Sangat Rendah/Buruk
1,80 s/d 2,59	Rendah/Kurang
2,60 s/d 3,39	Cukup/Sedang
3,40 s/d 4,19	Tinggi/Baik
4,20 s/d 5,00	Sangat Tinggi/Sangat Baik

## J. Uji Instrumen

Dalam mengukur nilai variabel yang ingin diteliti, maka digunakanlah sebuah instrumen penelitian. Pengujian instrumen dalam penelitian perlu dilakukan agar sebelum instrumen tersebut digunakan, instrumen telah siap dipakai dan dapat memperoleh hasil yang akurat. Setiap pertanyaan maupun pernyataan yang tertera dalam kuesioner diberikan skala pengukuran oleh peneliti. Kemudian validitas dan realibilitas didapatkan dari uji coba untuk mengetahui kualitas instrumen yang dipilih untuk memenuhi persyaratan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini, instrumen yang baik harus mencakup pada dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2013).

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2018:39). Pernyataan validitas item dapat dilihat pada *Corrected Item Total Corelation*. Menurut Ghozali (2018) dapat dikatakan valid jika signifikan dibawah 0,05.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Financial Literacy**

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Financial Literacy (X)	X <sub>1.1</sub>	0,689	0,000	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,660	0,000	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,641	0,000	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,635	0,000	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,699	0,000	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,518	0,000	Valid
	X <sub>1.7</sub>	0,585	0,000	Valid
	X <sub>1.8</sub>	0,565	0,000	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel, menunjukkan nilai signifikansi  $\leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam variabel *financial literacy* (literasi keuangan) dinyatakan valid.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Financial Behavior (Z)**

Variabel	Indikator	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
<i>Financial Behavior (Z)</i>	Z <sub>1.1</sub>	0,383	0,000	Valid
	Z <sub>1.2</sub>	0,524	0,000	Valid
	Z <sub>1.3</sub>	0,498	0,000	Valid
	Z <sub>1.4</sub>	0,466	0,000	Valid
	Z <sub>1.5</sub>	0,430	0,000	Valid
	Z <sub>1.6</sub>	0,436	0,000	Valid
	Z <sub>1.7</sub>	0,467	0,000	Valid
	Z <sub>1.8</sub>	0,443	0,000	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel, menunjukkan nilai signifikansi  $\leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam variabel *financial behavior* (perilaku keuangan) dinyatakan valid.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel**

Variabel	Indikator	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
<i>Financial Satisfaction (Y)</i>	Y1.1	0,724	0,000	Valid
	Y1.2	0,683	0,000	Valid
	Y1.3	0,710	0,000	Valid
	Y1.4	0,777	0,000	Valid
	Y1.5	0,736	0,000	Valid
	Y1.6	0,775	0,000	Valid
	Y1.7	0,691	0,000	Valid
	Y1.8	0,735	0,000	Valid
	Y1.9	0,759	0,000	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel, menunjukkan nilai signifikansi  $\leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam variabel *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu nilai-nilai yang menunjukkan konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan

berkali-kali pada waktu yang berbeda (Ghozali, 2018). Suatu kuisisioner dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan mengkorelasi skor masing – masing pertanyaan dalam setiap variabel. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan Cronbach Alpha  $> 0.60$ . Indikator pengukuran realibilitas menurut (Sekaran, 2000) yang membagi tingkatan relibilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Jika alpha atau r hitung:

0,8-1,0 = Reliabilitas baik

0,6-0,799 = Reliabilitas diterima

$< 0,6$  = Reliabilitas kurang baik

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
<i>Financial Literacy (X)</i>	0,778	0,60	Reliabel
<i>Financial Behavior (Z)</i>	0,728	0,60	Reliabel
<i>Financial Satisfaction (Y)</i>	0,892	0,60	Reliabel

**Sumber: Data primer yang diolah, 2021**

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel 3.7, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel adalah  $\geq 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban-jawaban dari responden dalam variabel penelitian tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu dan dapat digunakan untuk penelitian.

## **K. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Menurut Sugiyono (2011), analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini, regresi linear sederhana digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

*Y*: *financial satisfaction*

*X*: *financial literacy*

*a* : konstanta

*b* : koefisien regresi

*e* : error

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2016), Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melakukan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), maka akan diketahui hipotesis diterima atau ditolak dengan kriteria :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal itu menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal itu menunjukkan ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$ :  $b_1 \leq 0$ , artinya variabel *financial literacy* (X) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial satisfaction* (Y).

Ha1:  $b_1 > 0$ , artinya variabel *financial literacy* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial satisfaction* (Y).

**b. Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis*)**

Menurut Ghozali (2011), Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis*) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi. Tujuan analisis ini untuk mengetahui variabel moderasi memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan *Moderating Regression Analysis* (MRA) untuk mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator.

Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X + b_2Z + b_3XZ + e$$

Keterangan:

*Y*: *Financial Satisfaction*

*a*: *Konstanta*

*b*: *Koefisien linier*

*X*: *Financial Literacy*

*Z*: *Financial Behavior*

*e*: *Tingkat kesalahan (error)*

H<sub>0</sub>2:  $b_2 \leq 0$ , artinya variabel *financial behavior* (Z) tidak memoderasi pengaruh *financial literacy* (X) terhadap variabel *financial satisfaction* (Y). Ha<sub>2</sub>:  $b_2 > 0$ , artinya variabel *financial behavior* (Z) memoderasi pengaruh *financial literacy* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial satisfaction* (Y).

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2018), uji koefisien determinasi memiliki tujuan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam



menjelaskan variasi *variable dependent* (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi interval antara nol sampai dengan satu. Uji koefisien determinasi dapat dikatakan baik apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati angka satu. Dengan begitu, dapat diasumsikan bahwa hampir semua variabel yang ditetapkan mampu menjelaskan variasi variabel yang digunakan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction* dan *Financial Behavior* memoderasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction* pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif yaitu karakteristik responden dan analisis kuantitatif yaitu analisis regresi linear sederhana, pengujian signifikansi dan pengujian hipotesis.

#### A. Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada data primer. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 100 sampel dengan respon yaitu UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

##### 1. Analisis Deskriptif

###### a. Jabatan Responden

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 100 UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta diperoleh data tentang jabatan responden yang ditunjukkan pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Berdasarkan Jabatan Responden**

Jabatan Responden	Jumlah	Persentase
Pemilik	73	73%
Pengelola	27	27%
Jumlah	100	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jabatan sebagai pemilik sebanyak 73 orang (73%) dan jabatan sebagai pengelola sebanyak 27 orang (27%).

###### b. Lama Usaha

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 100 UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta diperoleh data tentang lama usaha yang ditunjukkan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1-5 tahun	34	34%
6-10 tahun	32	32%
11-15 tahun	22	22%
16-20 tahun	9	9%
21-25 tahun	1	1%
26-30 tahun	2	2%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa lama usaha tertinggi pada rentan (1-5) tahun sebanyak 34 UMKM (34%), di ikuti rentang waktu (6-10) tahun sebanyak 32 UMKM (32%), rentang (11-15) tahun sebanyak 22 UMKM (22%), rentang (16-20) tahun sebanyak 9 UMKM (9%), rentang (26-30) sebanyak 2 UMKM (2%), dan rentang (21-25) tahun sebanyak 1 UMKM (1%).

### c. Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskripsi ini ditujukan untuk mengetahui kecenderungan penilaian pemilik/pengelola UMKM terhadap variabel *Financial Literacy* (Literasi Keuangan), *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan) dan *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan). Dalam pendeskripsian variabel penelitian ini, nilai rata-rata masing-masing variabel responden dikelompokkan menjadi 5 kelas:

#### 1) *Financial Literacy* (Literasi Keuangan)

*Financial literacy* di ukur dengan 5 indikator dan terdiri dari 8 pernyataan. Seluruh item tersebut dirata-rata dan dikategorikan ke dalam 5 kelas. Hasil rekapitulasi item ditunjukkan pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Variabel Financial Literacy**

Interval	Kategori	Frekuensi
1,00-1,79	Sangat kurang baik	0
1,80-2,59	Kurang Baik	7

2,60-3,39	Cukup Baik	29
3,40-4,19	Baik	61
4,20-5,00	Sangat Baik	3
<b>Jumlah</b>		100

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa tanggapan dari 100 responden terhadap item-item pernyataan variabel *financial literacy* (literasi keuangan) meliputi 7 UMKM dalam kategori kurang baik, 29 UMKM dalam kategori cukup baik, 61 UMKM dalam kategori baik, 3 UMKM dalam kategori sangat baik. Dalam hal ini, tanggapan responden yang paling banyak berada pada kategori Baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta memiliki literasi keuangan yang baik.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Variabel *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) Responden Berdasarkan Rata – Rata Per Indikator Kuesioner**

<b>Indikator</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Pengetahuan dasar keuangan	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang	3,9	Baik
	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi	3,4	Baik
<b>Rata-rata pengetahuan dasar keuangan</b>		3,65	Baik
Tabungan	Menyimpan uang di Bank merupakan cara menyimpan uang yang aman	3,57	Baik
	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang sehat	3,5	Baik
<b>Rata Rata Tabungan</b>		3,535	Baik
Pinjaman	Kelayakan kredit saya akan meningkat apabila dapat menunjukkan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar	3,42	Baik
	Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai kebutuhan saya	3,4	Baik

<b>Rata-rata Pinjaman</b>		3,41	
Asuransi	Dengan membeli polis asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan	3,41	Baik
Investasi	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang	3,43	Baik
<b>Rata-rata <i>Financial Literacy</i></b>		3,50375	Baik

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan analisis statistik deskriptif variabel pada 100 data menunjukkan bahwa *financial literacy* (literasi keuangan) responden memiliki rata-rata 3,50 yang dimana termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena indikator *financial literacy* memiliki nilai diatas rata – rata dengan nilai tertinggi pada indikator pengetahuan dasar keuangan sebesar 3,65 yang berarti UMKM sudah memiliki pengetahuan dasar keuangan yang baik dan hanya indikator pinjaman dan asuransi yang memiliki nilai terendah sebesar 3.41. *Financial literacy* UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dapat dikatakan baik karena rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai dengan kategori baik. Namun pada indikator kesejahteraan keuangan yang dimana memuat pernyataan kurang yakin terhadap keputusan keuangan UMKM mendapat jawaban terendah, hal tersebut dapat disebabkan karena adanya keragu-raguan terhadap pengambilan keputusan keuangan.

## 2) *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan)

*Financial satisfaction* di ukur dengan 6 indikator dan terdiri dari 9 pernyataan. Seluruh item tersebut dirata-rata dan dikategorikan ke dalam 5 kelas. Hasil rekapitulasi item ditunjukkan pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Variabel *Financial Satisfaction***

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>
1,00-1,79	Sangat kurang baik	0
1,80-2,59	Kurang Baik	12
2,60-3,39	Cukup Baik	9
3,40-4,19	Baik	54
4,20-5,00	Sangat Baik	25
<b>Jumlah</b>		100

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa tanggapan dari 100 responden terhadap item-item pernyataan variabel *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) meliputi 12 UMKM dalam kategori kurang baik, 9 UMKM dalam kategori cukup baik, 54 UMKM dalam kategori baik, 25 UMKM dalam kategori sangat baik. Dalam hal ini, tanggapan responden yang paling banyak berada pada kategori Baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta memiliki kepuasan keuangan yang baik.

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Variabel *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan) Responden Berdasarkan Rata – Rata Per Indikator Kuesioner**

<b>Indikator</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Tabungan	Saya merasa puas dengan saldo tabungan saya dalam kondisi sekarang ini	3,86	Baik
Hutang	Saat merasa puas karna mampu membayar hutang meskipun saat Pandemi ini	3,7	Baik
Keadaan keuangan saat ini	Saya merasa puas dengan kondisi keuangan meskipun saat Pandemi ini	3,72	Baik
Kemampuan memenuhi kebutuhan jangka panjang	Saat merasa puas karena mampu memenuhi kebutuhan UMKM saya untuk jangka panjang	3,74	Baik
Dana untuk keadaan darurat	Saat merasa puas karna memiliki dana darurat yang berguna saat Pandemi ini	3,73	Baik

Kemampuan mengelola uang	Saya merasa puas karena mampu mengelola pengeluaran dan pemasukan UMKM	3,68	Baik
	Saya merasa puas karena mampu memiliki aset berharga	3,76	Baik
	Saya merasa puas karena mampu membeli barang yang UMKM butuhkan	3,58	Baik
	Saya merasa puas karena mampu membayar tagihan dengan tepat waktu	3,7	Baik
<b>Rata-rata kemampuan mengelola keuangan</b>		3,68	Baik
<b>Rata-rata <i>Financial Satisfaction</i></b>		3,718889	Baik

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan analisis statistik deskriptif variabel pada 100 data menunjukkan bahwa *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) responden memiliki rata-rata 3,71 yang dimana termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena indikator *financial satisfaction* memiliki nilai diatas rata – rata dengan nilai tertinggi pada indikator tabungan sebesar 3,86 yang berarti UMKM sudah baik dalam keinginan menabung dan hanya indikator kemampuan mengelola keuangan yang memiliki nilai terendah sebesar 3.68. *Financial satisfaction* UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dapat dikatakan baik karena rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai dengan kategori baik. Meskipun kemampuan mengelola keuangan memiliki nilai terendah namun sudah dikategorikan baik.

### 3) *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan)

*Financial behavior* di ukur dengan 4 indikator dan terdiri dari 8 pernyataan. Seluruh item tersebut dirata-rata dan dikategorikan ke dalam 5 kelas. Hasil rekapitulasi item ditunjukkan pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Variabel *Financial Behavior***

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>
1,00-1,79	Sangat kurang baik	0
1,80-2,59	Kurang Baik	0
2,60-3,39	Cukup Baik	21
3,40-4,19	Baik	63
4,20-5,00	Sangat Baik	16
<b>Jumlah</b>		100

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa tanggapan dari 100 responden terhadap item-item pernyataan variabel *financial behavior* (perilaku keuangan) meliputi 21 UMKM dalam kategori cukup baik, 63 UMKM dalam kategori baik, 16 UMKM dalam kategori sangat baik. Dalam hal ini, tanggapan responden yang paling banyak berada pada kategori Baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta memiliki perilaku keuangan yang baik.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Variabel *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan)  
Responden Berdasarkan Rata – Rata Per Indikator Kuesione<sup>r</sup>**

<b>Indikator</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Konsumsi	Saya lebih megutamakan barang apa yang UMKM butuhkan	3,65	Baik
Manajemen Aliran Kas	Saya selalu menetapkan anggaran atau rencana saat ingin berbelanja	3,74	Baik
	Saya selalu membayar tagihan dengan tepat waktu, seperti listrik, sewa, sewa, dll	3,8	Baik



	Saya selalu mencermati bukti pembayaran setelah berbelanja atau membayar tagihan	3,8	Baik
<b>Rata-rata manajemen aliran kas</b>		3,78	Baik
Tabungan dan Investasi	Saya menyisihkan pendapatan untuk ditabung	3,7	Baik
	Saya memikirkan dan merencanakan investasi di masa depan	3,72	Baik
	Saya telah melakukan investasi di masa depan	3,82	Baik
<b>Rata-rata tabungan dan investasi</b>		3,746667	Baik
Manajemen Hutang	Saya selalu mempertimbangkan sebelum melakukan pinjaman	3,83	Baik
<b>Rata-rata <i>Financial Behavior</i></b>		3,7575	Baik

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan analisis statistik deskriptif variabel pada 100 data menunjukkan bahwa *financial behavior* (perilaku keuangan) responden memiliki rata-rata 3,75 yang dimana termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena indikator *financial behavior* memiliki nilai diatas rata – rata dengan nilai tertinggi pada indikator tabungan sebesar 3,83 yang berarti UMKM sudah baik dalam keinginan menabung dan hanya indikator kemampuan konsumsi yang memiliki nilai terendah sebesar 3,68. *Financial behavior* UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dapat dikatakan baik karena rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai dengan kategori baik. Namun pada indikator konsumsi yang memuat pernyataan lebih mengutamakan barang yang dibutuhkan UMKM, hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta kurang memprioritaskan barang yang paling dibutuhkan UMKM untuk kondisi sekarang ini.

## 2. Analisis Kuantitatif

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dengan menggunakan program SPSS untuk mengolah data, sehingga diperoleh hasil regresi linear sederhana sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Analisis Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.175	.387		3.036	.003
1 Financial Literacy	.726	.109	.557	6.633	.000

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 nilai konstanta dan koefisien regresi variabel *financial literacy* di atas dapat diketahui dari kolom B yang terdapat pada *Unstandardized Coefficients*. Sehingga, dapat dirumuskan suatu persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 1,175 + 0.726X$$

Hasil persamaan di atas menunjukkan mengandung arti bahwa:

- a. Dimana Y adalah *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) dan X adalah *financial literacy* (literasi keuangan). Berdasarkan pada persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta menunjukkan nilai 1,175 yang dapat diartikan apabila variabel *financial literacy* (literasi keuangan) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) akan sebesar 1,175. Hasil positif menunjukkan bahwa arah variabel independen sesuai yang diharapkan. Artinya, terjadi peningkatan *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang disebabkan

oleh peningkatan *financial literacy* (literasi keuangan) seperti meningkatnya pengelolaan keuangan.

- b. Koefisien regresi *financial literacy* (literasi keuangan) sebesar positif 0,726, sehingga dapat dikatakan pengaruh bahwa *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) memiliki pengaruh positif. Jika *financial literacy* (literasi keuangan) berupa pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, kesejahteraan keuangan, pengetahuan keuangan, dan produk keuangan mengalami kenaikan maka *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta mengalami peningkatan.

### 3. Hasil Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa *financial literacy* (literasi keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *financial literacy* (literasi keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 <sup>a</sup>	.310	.303	.51688

a. Predictors: (Constant), Financial Literacy

**Sumber: Data primer yang diolah, 2021**

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.11, dapat diketahui bahwa besarnya *R Square* dalam penelitian ini

adalah 0,310 atau 31%. Hal ini menunjukkan bahwa *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) dipengaruhi oleh *financial literacy* (literasi keuangan) sebesar 31% sedangkan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh faktor lain.

**b. Uji Interaksi (Moderated Regression Analysis)**

**Tabel 4.11**  
**Uji Interaksi (Moderated Regression Analysis)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.184	.347		-.532	.596
1 Financial Literacy	-.044	.086	-.034	-.511	.610
Financial Behavior	.813	.116	.591	7.032	.000
Financial Literacy*Financial Behavior	.075	.021	.369	3.548	.001

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

**Sumber: Data primer yang diolah, 2021**

Pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal itu menunjukkan bahwa *financial behavior* (perilaku keuangan) berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan). Dan pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikansi *financial behavior* (perilaku keuangan) memoderasi pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) adalah  $0,001 < 0,05$ . Karena nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *financial behavior* (perilaku keuangan) memoderasi pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 4.12**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 <sup>a</sup>	.310	.303	.51688

b. Predictors: (Constant), Financial Literacy

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.12, dapat diketahui bahwa besarnya *R Square* dalam penelitian ini adalah 0,310 atau 31%. Hal ini menunjukkan bahwa *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) dipengaruhi oleh *financial literacy* (literasi keuangan) sebesar 31% sedangkan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 4.13**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 <sup>a</sup>	.817	.811	.26886

a. Predictors: (Constant), Financial Literacy\*Financial Behavior, Financial Literacy , Financial Behavior

Interpretasi data:

Nilai  $R^2$  yang pertama sebesar 0,31 atau 31% sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai  $R^2$  naik menjadi 0,811 atau 81,1 %. Dengan demikian hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa *financial behavior* (perilaku keuangan) memperkuat pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) dan *financial behavior* (perilaku keuangan) memoderasi pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

1. Pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan)

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis satu, *financial literacy* (literasi keuangan) berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan). Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi *financial literacy* (literasi keuangan) maka akan semakin tinggi pula *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) yang mereka miliki. Dalam hal ini, semakin baik pemahaman UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta terhadap literasi keuangan maka akan semakin baik dalam mengelola keuangan, merencanakan keuangan, mengetahui bagaimana menjahterakan keuangannya, memahami pengetahuan-pengetahuan keuangan dan memahami produk keuangan seperti asuransi, maka semakin baik pula *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) yang merujuk pada tabungan, hutang, keadaan keuangan saat ini, kemampuan memenuhi kebutuhan jangka panjang, dana untuk keadaan darurat, kemampuan mengelola keuangan. Oleh karena itu, penting bagi UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta untuk terus meningkatkan *financial literacy* (literasi keuangan).

2. *Financial behavior* (perilaku keuangan) memoderasi pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan)

Berdasarkan hasil penelitian *financial behavior* (perilaku keuangan) memoderasi pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan). Pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) semakin kuat dengan adanya *financial behavior* (kepuasan keuangan). Dalam hal ini, semakin baik UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dalam mengatur konsumsi, manajemen aliran kas, menabung, berinvestasi, dan manajemen hutang yang memperkuat *financial literacy* (literasi keuangan) yang merujuk pada indikator mengelola keuangan, merencanakan keuangan, mengetahui bagaimana menjahterakan keuangannya, memahami pengetahuan-

pengetahuan keuangan, dan memahami produk keuangan maka semakin baik *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) yang merujuk pada tabungan, hutang, keadaan keuangan saat ini, kemampuan memenuhi kebutuhan jangka panjang, dana untuk keadaan darurat, kemampuan mengelola keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ku Ahmisuhaiti Ku Ahmad, Rahayu Hassan, Fariyah Idris (2017) yang menyatakan Perilaku Keuangan memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kepuasan Finansial.

## **B AB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* (literasi keuangan) berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
2. *Financial behavior* (perilaku keuangan) memoderasi pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang disampaikan dalam hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi UMKM
  - a. UMKM diharapkan untuk lebih meningkatkan ilmu, keterampilan, dan pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan yang tepat agar mencapai kepuasan keuangan. Hal itu bertujuan agar terhindar dari masalah keuangan apalagi dalam kondisi sekarang ini yang dilanda Covid-19.
  - b. Berdasarkan analisis data, pada variabel *financial literacy* (literasi keuangan) yaitu indikator kesejahteraan keuangan memiliki nilai rata-rata jawaban terendah. Dalam hal ini, kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta perlu ditingkatkan. Karena dengan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan akan bermanfaat sehingga tercapai kepuasan keuangan.
  - c. Berdasarkan analisis data, pada variabel *financial behavior* (perilaku keuangan) yaitu indikator konsumsi memiliki nilai rata-rata jawaban terendah. Dalam hal ini, konsumsi UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta harus lebih mengutamakan barang yang mereka butuhkan untuk kondisi saat ini dibandingkan barang yang mereka inginkan. Hal



ini akan berdampak pada kepuasan keuangan mereka, jika lebih mengutamakan barang yang lebih dibutuhkan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) masih sangat sedikit di Indonesia. Dan di dalam penelitian ini, besarnya pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* (kepuasaan keuangan) sebesar 31%. Dan *financial behavior* (perilaku keuangan) memoderasi pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) sebesar 81,1%. Sedangkan ada faktor lain yang mempengaruhi *financial satisfaction* (kepuasan keuangan), seperti *financial attitude*, *financial socialization*, *financial experience*, *financial self-efficacy*, dan *lotus of control*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. Z. (2018). Influence of financial attitude, financial behavior, financial capability on. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 186*.
- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 1(2)*, 172-181.
- DosenSosiologi.Com. (2020, November 4). *Pengertian Penelitian Kuantitatif, Ciri, Jenis, dan Contohnya*. Retrieved from pengertian-penelitian-kuantitatif-ciri-dan-jenisnya-lengkap: <https://dosen sosiologi.com/pengertian-penelitian-kuantitatif-ciri-dan-jenisnya-lengkap/>
- Ginting, N. S. (2020). Hasil Survei Dinas Koperasi dan UKM DIY : UMKM Perdagangan Paling Banyak Terdampak Pandemi Corona. *Tribun Jogja*. Yogyakarta : <https://jogja.tribunnews.com/2020/07/14/hasil-survei-dinas-koperasi-dan-ukm-diy-umkm-perdagangan-paling-banyak-terdampak-pandemi-corona>.
- Halim, YKE, Astuti, & Dewi. (2015). . Financial Stressors, Financial Behaviour,. *3(1):19-23*.
- Hasibuan, B. K., HR, W. A., & Lubis, Y. M. (2017). Financial Literasi and Financial Behaviour as a Measure of Financial Satisfaction. *Advances in Economics, Business and Management Research, 46*.
- Hayati, R. (2019, Juni 2). *Pengertian Penelitian Survei, Macam, Ciri, dan Cara Menulisnya*. Retrieved from penelitian-survai: <https://penelitianilmiah.com/penelitian-survai/>
- Hidayat, A. (2017, Juni 2). *Teknik Sampling Dalam Penelitian*. Retrieved from teknik-sampling-dalam-penelitian: [https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html#:~:text=Pengertian%20teknik%20pengambilan%20sampel%20menurut%20Margono%20\(2004\)%20adalah%3A%20Teknik,agar%20diperoleh%20sampel%20yang%20representatif](https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html#:~:text=Pengertian%20teknik%20pengambilan%20sampel%20menurut%20Margono%20(2004)%20adalah%3A%20Teknik,agar%20diperoleh%20sampel%20yang%20representatif).
- Huda, F. A. (2017, Juli 31). *Pengertian Rancangan Penelitian dan Penelitian Kuantitatif*. Retrieved from pengertian-rancangan-penelitian-dan-penelitian-kuantitatif: [https://fatkhan.web.id/pengertian-rancangan-penelitian-dan-penelitian-kuantitatif/#:~:text=Menurut%20Soegeng%20dalam%20Tahir%20\(2011,didapatkan%20adalah%20data%20yang%20akurat](https://fatkhan.web.id/pengertian-rancangan-penelitian-dan-penelitian-kuantitatif/#:~:text=Menurut%20Soegeng%20dalam%20Tahir%20(2011,didapatkan%20adalah%20data%20yang%20akurat).

- Ku Ahmad, K., Hassan, R., & Idris, F. (2017). Influence of Financial Literacy on Financial Satisfaction with. *Asian Journal of Technical Vocational Education And Training*, 2, 0128-0600.
- merapi, a. (2020, 12 27). *Jumlah UMKM di Sleman Meningkat Jadi 68.000*. Retrieved from harianmerapi: [https://www.harianmerapi.com/news/sleman/2020/12/27/114872/jumlah-umkm-di-sleman-meningkat-jadi-68-000#:~:text=SLEMAN%20\(MERAPI\)%20%20E2%80%93%20Jumlah%20UMKM,dan%20sekarang%20mencapai%2068.000%20UMKM](https://www.harianmerapi.com/news/sleman/2020/12/27/114872/jumlah-umkm-di-sleman-meningkat-jadi-68-000#:~:text=SLEMAN%20(MERAPI)%20%20E2%80%93%20Jumlah%20UMKM,dan%20sekarang%20mencapai%2068.000%20UMKM).
- Nugraha, B., & Edi, C. (2020, Juli 24). *59 Persen UMKM di DIY Terdampak Pandemi Virus Corona*. Retrieved from viva: <https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1287269-59-persen-umkm-di-diy-terdampak-pandemi-virus-corona>
- Nurwigati, H. K. (2018). *Penasaran Berapa Jumlah Kedai Kopi di Jogja?* Yogyakarta: harianjogja.
- Pendidikan , D. (2021, Maret 2). *Teknik Pengumpulan Data*. Retrieved from dosenpendidikan: [https://www.dosenpendidikan.co.id/teknik-pengumpulan-data/#:~:text=Pengertian%20Teknik%20Pengumpulan%20Data&text=Menurut%20Suharsimi%20Arikunto%20\(2000%3A%20134,menjadi%20sistematis%20dan%20dipermudah%20olehnya](https://www.dosenpendidikan.co.id/teknik-pengumpulan-data/#:~:text=Pengertian%20Teknik%20Pengumpulan%20Data&text=Menurut%20Suharsimi%20Arikunto%20(2000%3A%20134,menjadi%20sistematis%20dan%20dipermudah%20olehnya).
- Prabowo, M. S., & Asandimitra, N. (2021). FAKTOR YANG MEMENGARUHI FINANCIAL SATISFACTION PENGGUNA ECOMMERCE DI SURABAYA. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1).
- Purwanto, A. (2021, Januari 27). *Ekonomi Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19: Potret dan Strategi Pemulihan 2020-2021*. Retrieved from kompaspedia: <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/ekonomi-indonesia-pada-masa-pandemi-covid-19-potret-dan-strategi-pemulihan-2020-2021>
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1), 2655-6499.
- Sahi, S. K. (2013). Demographic and socio-economic determinants of financial satisfaction. *International Journal of Social Economics*, 40.
- SEVIMA, A. (2019, Oktober 14). *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip*. Retrieved from pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip: <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>

- SUGIYONO. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : ALFABETA BANDUNG.
- Syamsudin , M. (2020, September 17). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia*. Retrieved from [www.nu.or.id:https://www.nu.or.id/post/read/123247/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-umkm-di-indonesia](http://www.nu.or.id:https://www.nu.or.id/post/read/123247/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-umkm-di-indonesia)
- Toffin. (2020, Juli 12). *Riset Toffin*. Retrieved from toffin: <https://toffin.id/riset-toffin/#:~:text=Hasil%20riset%20Toffin%20bersama%20Majalah,2016%20yang%20hanya%20sekitar%201.000.>
- TOSCANO, E. V., AMESTOY, V. A., & DEL-ROSAL, S. R. (2006). Building Financial Satisfaction. *nstituto de Estudios Sociales de Andalucía*.
- Wikipedia bahasa Indonesia, e. b. (2021, Februari 20). *Keuangan*. Retrieved from [id.wikipedia.org:https://id.wikipedia.org/wiki/Keuangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Keuangan)
- YAP, R. J., KOMALASARI, F., & HADIANSAH, I. (2016). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial. *International Journal of Administrative Science & Organization*, 23(3).

# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER PENELITIAN**

## KUESIONER

### **“Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction* Dengan *Financial Behavior* sebagai *Moderating Variable*”**

(Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta)

Responden Yang Terhormat,

Perkenalkan Nama saya Yohannes Panjaitan, mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction* dengan *Financial Behavior* sebagai *Moderating Variable*” (Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta).**

Segala bentuk informasi yang diberikan pada kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan dijamin kerahasiaannya. Penelitian ini menjadi syarat kelulusan di jenjang S1. Berkaitan dengan hal tersebut saya mohon ketersediaan Saudara/I untuk meluangkan waktu dalam melengkapi kuesioner ini sehingga dapat membantu melengkapi data yang saya perlukan.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara/I, saya ucapkan Terimakasih.

Hormat saya

Yohannes Panjaitan

Nama / Inisial :  
 Nama UMKM :  
 Jabatan Responden : Pemilik/Pengelola  
 Lama Usaha :  
 Alamat :

**Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda ( ✓ ) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda. Adapun kriteria penelitian yang digunakan:

- STS : Sangat Tidak Setuju = Skor 1
- TS : Tidak Setuju = Skor 2
- N : Netral = Skor 3
- S : Setuju = Skor 4
- SS : Sangat Setuju = Skor 5

**KUESIONER**

*Financial Literacy* (Literasi Keuangan) (X)

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Pengetahuan dasar keuangan</b>						
1	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang					
2	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi					
<b>Tabungan</b>						
3	Menyimpan uang di Bank merupakan cara menyimpan uang yang aman					
4	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang sehat					
<b>Pinjaman</b>						
5	Kelayakan kredit saya akan meningkat apabila dapat menunjukkan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar					
6	Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai kebutuhan saya					
<b>Asuransi</b>						
7	Dengan membeli polis asuransi, perusahaan asuransi sebagai					



	penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan					
Investasi						
8	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang					

*Financial Satisfaction (Kepuasan Keuangan) (Y)*

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Tabungan						
1	Saya merasa puas dengan saldo tabungan saya dalam kondisi sekarang ini					
Hutang						
2	Saat merasa puas karna mampu membayar hutang meskipun saat Pandemi ini					
Keadaan keuangan saat ini						
3	Saya merasa puas dengan kondisi keuangan meskipun saat Pandemi ini					
Kemampuan memenuhi kebutuhan jangka panjang						
4	Saat merasa puas karena mampu memenuhi kebutuhan usaha saya untuk jangka panjang					
Dana untuk keadaan darurat						
5	Saat merasa puas karena memiliki dana darurat yang berguna saat Pandemi ini					
Kemampuan mengelola uang						
6	Saya merasa puas karena mampu mengelola pengeluaran dan pemasukan usaha					
7	Saya merasa puas karena mampu memiliki aset berharga					
8	Saya merasa puas karena mampu membeli barang yang usaha butuhkan					
9	Saya merasa puas karena mampu membayar tagihan dengan tepat waktu					

*Financial Behavior* (Perilaku Keuangan) (Z)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Konsumsi						
1	Saya lebih megutamakan barang apa yang usaha butuhkan					
Manajemen Aliran kas						
2	Saya selalu menetapkan anggaran atau rencana saat ingin berbelanja					
3	Saya selalu membayar tagihan dengan tepat waktu, seperti listrik, sewa, sewa, dll					
4	Saya selalu mencermati bukti pembayaran setelah berbelanja atau membayar tagihan					
Tabungan dan Investasi						
5	Saya menyisihkan pendapatan untuk ditabung					
6	Saya memikirkan dan merencanakan investasi di masa depan					
7	Saya telah melakukan investasi di masa depan					
Manajemen Hutang						
8	Saya selalu mempertimbangkan sebelum melakukan pinjaman					

**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI DATA 30 RESPONDEN**

<b>KARAKTERISTIK RESPONDEN</b>				
<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>Nama UMKM</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Lama Usaha</b>
1	Mumung Mulyana	Warmindo Prikitiuw	Pemilik	10 tahun
2	M. Syahril	Warmindo Jembar Pinasten	Pengelola	7 tahun
3	Wawan	Warmindo Cihaur Hurip	Pengelola	4 tahun
4	Tarsim	Warmindo Moro Artos	Pemilik	2 tahun
5	Andy	Warmindo Putra Kencana	Pemilik	2 tahun
6	Lucky	Lucky Lestary	Pemilik	25 tahun
7	Rahma	Warmindo Kabita	Pemilik	5 tahun
8	Maman Suherman	Warmindo Bujang	Pemilik	15 tahun
9	Purwosusilo	Warung Makan Bakmi Jawa	Pemilik	3 tahun
10	Sriyanti	Warung Bintang	Pemilik	7 tahun
11	Kasilah	Warung lotek dan gado-gado	Pemilik	30 tahun
12	Ujang	Warmindo Sederhana	Pemilik	5 tahun
13	Ibu Sutrisno	Penyetan Tores	Pemilik	28 tahun
14	Suprapti	Toko Kelontong	Pemilik	15 tahun
15	Muhtar Luthfi	Bakulan Seblak	Pemilik	1 tahun
16	Ibu Ndari	Warung Panjang (Lesehan)	Pemilik	17 tahun
17	Asap	Warmindo Kembar	Pemilik	4 tahun
18	Zulfiqri	Makjon	Pengelola	3 tahun
19	Dika	Tahu Pothok	Pemilik	2 tahun
20	Warti Wijayanti	Warung makan dan lesehan ijo	Pemilik	15 tahun
21	Eva	Mie Ayam	Pemilik	6 tahun
22	Marjono	Warmindo Moro Artos Junior	Pengelola	4 tahun
23	Sabdo	Mie ayam dan bakso Sumilir	Pemilik	17 tahun
24	Joni	Warmindo Bodas	Pemilik	15 tahun
25	Esih	Warmindo Hidayah	Pengelola	6 tahun
26	Mas Is	Baso tahu Terash	Pemilik	2 tahun
27	Alfiani	Sawah Resto	Pengelola	14 tahun
28	Egy Binardo Silalahi	Warung Makan Parsamosir	Pemilik	4 tahun
29	Nana	Warmindo Ringin Raya	Pemilik	9 tahun
30	Edi Rohedi	Warmindo Doa Sepuh	Pemilik	20 tahun

**1. Data Responden *Financial Literacy* (X)**

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total_X
1	4	3	4	4	3	4	3	3	28
2	3	4	4	4	3	3	4	2	27
3	4	3	4	3	4	3	2	5	28
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	2	3	3	3	4	3	3	24
6	4	4	3	4	3	3	4	3	28
7	4	4	5	5	4	3	4	3	32
8	4	3	3	4	3	4	4	3	28
9	5	4	4	4	4	3	3	4	31
10	5	4	5	4	5	3	4	4	34
11	4	4	4	5	4	4	3	3	31
12	5	5	4	4	5	5	4	4	36
13	4	3	5	5	5	4	4	5	35
14	5	4	3	4	4	3	4	4	31
15	4	3	4	4	3	4	2	3	27
16	4	3	5	4	3	4	4	3	30
17	5	4	3	3	3	3	3	3	27
18	5	4	5	3	3	3	3	4	30
19	3	4	4	3	4	4	3	4	29
20	4	4	4	4	3	3	3	3	28
21	4	4	3	3	5	5	4	5	33
22	4	3	4	4	5	3	5	4	32
23	1	2	3	3	2	3	3	3	20
24	4	4	5	3	4	3	4	5	32
25	3	2	1	3	3	3	3	2	20
26	5	5	4	4	4	3	3	3	31
27	5	3	3	4	4	3	3	4	29
28	5	3	4	4	3	4	4	3	30
29	5	3	5	3	3	3	3	3	28
30	3	4	3	4	2	4	3	4	27

**2. Data Responden *Financial Satisfaction* (Y)**

<b>N0.</b>	<b>Y1.1</b>	<b>Y1.2</b>	<b>Y1.3</b>	<b>Y1.4</b>	<b>Y1.5</b>	<b>Y1.6</b>	<b>Y1.7</b>	<b>Y1.8</b>	<b>Y1.9</b>	<b>Total Y</b>
1	4	3	5	5	3	5	4	4	5	38
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	23
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
6	4	3	5	4	4	4	4	5	5	38
7	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39
8	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29
9	3	3	4	3	4	5	4	3	5	34
10	4	3	4	5	5	4	5	3	4	37
11	4	4	4	4	5	4	5	4	5	39
12	4	3	4	4	4	3	4	3	4	33
13	4	4	4	5	4	3	4	4	4	36
14	3	3	4	4	3	3	4	4	5	33
15	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
16	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39
17	3	3	3	3	3	2	4	3	3	27
18	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
19	4	4	4	5	4	3	4	3	4	35
20	4	4	5	3	4	4	4	5	5	38
21	5	4	5	4	5	4	4	5	4	40
22	4	5	5	4	5	5	5	4	4	41
23	2	3	3	2	3	2	3	2	3	23
24	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
25	3	3	1	3	3	3	3	3	1	23
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
29	3	2	3	2	2	2	3	3	3	23
30	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31

### 3. Data Responden Financial Behavior (Z)

No.	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8	Total Z
1	4	5	4	3	3	4	4	3	30
2	3	4	3	3	3	4	3	3	26
3	5	4	4	4	3	3	4	4	31
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	4	3	4	3	4	3	3	28
6	4	4	4	3	4	3	4	3	29
7	5	4	4	5	4	4	4	4	34
8	3	2	3	4	4	5	4	3	28
9	5	4	4	4	4	3	4	4	32
10	4	4	5	5	3	4	4	3	32
11	3	5	4	4	5	4	5	4	34
12	3	3	5	5	4	3	4	4	31
13	4	3	3	4	4	4	3	4	29
14	3	4	4	4	3	3	4	4	29
15	4	4	4	4	3	3	3	5	30
16	5	5	5	3	4	3	4	5	34
17	3	3	3	4	4	3	4	3	27
18	3	3	4	5	4	4	4	5	32
19	4	4	4	4	3	3	4	4	30
20	4	4	4	3	4	5	4	4	32
21	4	5	5	4	5	4	4	4	35
22	5	4	5	4	5	4	5	4	36
23	2	3	3	2	3	3	3	4	23
24	5	4	5	5	4	4	4	4	35
25	3	3	4	3	3	3	2	3	24
26	4	3	4	4	4	4	5	4	4
27	3	3	3	4	4	4	5	5	31
28	3	4	4	4	4	4	5	4	32
29	3	3	2	3	3	3	3	3	23
30	4	3	4	3	3	3	3	3	26

**LAMPIRAN 3**  
**HASIL UJI VALIDITAS DAN**  
**RELIABILITAS**



## HASIL UJI VALIDITAS

### 1. Hasil Uji Validitas *Financial Literacy* (Literasi Keuangan)

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total_X
X1.1	Pearson Correlation	1	.506**	.420**	.399**	.320**	,158	.301**	.229*	.689**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,116	,002	,022	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.506**	1	.360**	.324**	.389**	.214*	.280**	.211*	.660**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,033	,005	,035	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.420**	.360**	1	.328**	.344**	.202*	.278**	.226*	.641**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000	,044	,005	,024	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.399**	.324**	.328**	1	.423**	.203*	.353**	,174	.635**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001		,000	,043	,000	,083	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.320**	.389**	.344**	.423**	1	.290**	.237*	.423**	.699**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,003	,017	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	,158	.214*	.202*	.203*	.290**	1	.290**	.365**	.518**
	Sig. (2-tailed)	,116	,033	,044	,043	,003		,003	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.301**	.280**	.278**	.353**	.237*	.290**	1	.241*	.585**
	Sig. (2-tailed)	,002	,005	,005	,000	,017	,003		,016	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.229*	.211*	.226*	,174	.423**	.365**	.241*	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	,022	,035	,024	,083	,000	,000	,016		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X	Pearson Correlation	.689**	.660**	.641**	.635**	.699**	.518**	.585**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Hasil Uji Validitas *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan)

		Correlations									Total_Y
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Total_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.462**	.418**	.522**	.396**	.547**	.389**	.467**	.532**	.724**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.462**	1	.384**	.455**	.394**	.510**	.423**	.433**	.410**	.683**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.418**	.384**	1	.499**	.432**	.429**	.495**	.495**	.565**	.710**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.522**	.455**	.499**	1	.604**	.597**	.461**	.510**	.476**	.777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.396**	.394**	.432**	.604**	1	.507**	.533**	.502**	.497**	.736**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.6	Pearson Correlation	.547**	.510**	.429**	.597**	.507**	1	.425**	.529**	.542**	.775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.7	Pearson Correlation	.389**	.423**	.495**	.461**	.533**	.425**	1	.419**	.461**	.691**

Y1.8	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.467**	.433**	.495**	.510**	.502**	.529**	.419**	1	.495**	.735**
Y1.9	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.532**	.410**	.565**	.476**	.497**	.542**	.461**	.495**	1	.759**
Total_Y	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.724**	.683**	.710**	.777**	.736**	.775**	.691**	.735**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Hasil Uji Validitas Financial Behavior (Perilaku Keuangan)

#### Correlations

		Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8	Total_Z
Z1.1	Pearson Correlation	1	.221*	.326**	,179	,145	.240*	,150	,070	.383**
	Sig. (2-tailed)		,027	,001	,074	,150	,016	,137	,491	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Z1.2	Pearson Correlation	.221*	1	.399**	.215*	,179	,186	.259**	.205*	.524**
	Sig. (2-tailed)	,027		,000	,032	,075	,064	,009	,041	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Z1.3	Pearson Correlation	.326**	.399**	1	.345**	,162	,186	.333**	.211*	.498**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,107	,065	,001	,035	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Z1.4	Pearson Correlation	,179	.215*	.345**	1	.216*	.293**	.333**	.211*	.466**
	Sig. (2-tailed)	,074	,032	,000		,031	,003	,001	,035	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Z1.5	Pearson Correlation	,145	,179	,162	.216*	1	.310**	.335**	.341**	.430**
	Sig. (2-tailed)	,150	,075	,107	,031		,002	,001	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Z1.6	Pearson Correlation	.240*	,186	,186	.293**	.310**	1	.320**	,155	.436**
	Sig. (2-tailed)	,016	,064	,065	,003	,002		,001	,123	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Z1.7	Pearson Correlation	,150	.259**	.333**	.333**	.335**	.320**	1	.498**	.467**
	Sig. (2-tailed)	,137	,009	,001	,001	,001	,001		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Z1.8	Pearson Correlation	,070	.205*	.211*	.211*	.341**	,155	.498**	1	.443**
	Sig. (2-tailed)	,491	,041	,035	,035	,001	,123	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_Z	Pearson Correlation	.383**	.524**	.498**	.466**	.430**	.436**	.467**	.443**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Uji Reliabilitas *Financial Literacy* (Literasi Keuangan)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	8

### 2. Uji Reliabilitas *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	9

### 3. Uji Reliabilitas *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,728	8

**LAMPIRAN 4**  
**TABULASI DATA 100 RESPONDEN**

<b>KARAKTERISTIK RESPONDEN</b>				
<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>Nama UMKM</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Lama Usaha</b>
1	Mumung Mulyana	Warmindo Prikitiuw	Pemilik	10 tahun
2	M. Syahril	Warmindo Jembar Pinasten	Pengelola	7 tahun
3	Wawan	Warmindo Cihaur Hurip	Pengelola	4 tahun
4	Tarsim	Warmindo Moro Artos	Pemilik	2 tahun
5	Andy	Warmindo Putra Kencana	Pemilik	2 tahun
6	Lucky	Warung Makan Lucky Lestary	Pemilik	25 tahun
7	Rahma	Warmindo Kabita	Pemilik	5 tahun
8	Maman Suherman	Warmindo Bujang	Pemilik	15 tahun
9	Purwosusilo	Warung Makan Bakmi Jawa	Pemilik	3 tahun
10	Sriyanti	Warung Bintang	Pemilik	7 tahun
11	Kasilah	Warung lotek dan gado-gado	Pemilik	30 tahun
12	Ujang	Warmindo Sederhana	Pemilik	5 tahun
13	Ibu Sutrisno	Penyetan Tores	Pemilik	28 tahun
14	Suprapti	Toko Kelontong	Pemilik	15 tahun
15	Muhtar Luthfi	Bakulan Seblak	Pemilik	1 tahun
16	Ibu Ndari	Warung Panjang (Lesehan)	Pemilik	17 tahun
17	Asap	Warmindo Kembar	Pemilik	4 tahun
18	Zulfiqri	Makjon	Pengelola	3 tahun
19	Dika	Tahu Pothok	Pemilik	2 tahun
20	Warti Wijayanti	Warung makan dan lesehan ijo	Pemilik	15 tahun
21	Eva	Mie Ayam Eva	Pemilik	6 tahun
22	Marjono	Warmindo Moro Artos Junior	Pengelola	4 tahun
23	Sabdo	Mie ayam dan bakso Sumilir	Pemilik	17 tahun
24	Joni	Warmindo Bodas	Pemilik	15 tahun
25	Esih	Warmindo Hidayah	Pengelola	6 tahun
26	Mas Is	Baso tahu Terash	Pemilik	2 tahun
27	Alfiani	Sawah Resto	Pengelola	14 tahun
28	Egy Binardo Silalahi	Warung Makan Parsamosir	Pemilik	4 tahun
29	Nana	Warmindo Ringin Raya	Pemilik	9 tahun
30	Edi Rohedi	Warmindo Doa Sepuh	Pemilik	20 tahun
31	Iyan	Warmindo Seroja	Pemilik	15 tahun
32	AA. Boy	Warmido Syifa Ciremai	Pemiik	7 tahun
33	Agus	Warmindo Hidayah	Pemilik	8 tahun
34	Yandi	Warmindo Kabita 01	Pengelola	15 tahun
35	Gilang	Warmindo Kebal	Pemilik	9 tahun
36	Otong	Warmindo Putra Ciremai	Pemilik	4 tahun
37	Edi	Warmindo Barkah Ciremai	Pemilik	6 tahun
38	Ida	Warmindo Panghegar	Pemilik	12 tahun
39	Aan	Warmindo Pandawa	Pemilik	7 tahun
40	Nani	Warmindo Pelangi Indah	Pengelola	4 tahun
41	Ika	Warmindo Café Bunga	Pengelola	6 tahun
42	Dahlia	Warmindo Raja Rasa 2	Pengelola	5 tahun
43	Hendra	Burjo Murni	Pengelola	8 tahun
44	Asep	Warmindo Burjoang	Pemilik	9 tahun



45	Yono	Warmindo Saung Kabayan	Pemilik	11 tahun
46	Nina	Warmindo Sri Asih	Pemilik	13 tahun
47	Endah	Warmindo Murni astra Gina	Pemilik	4 tahun
48	Ade	Warmindo Murni 02	Pengelola	9 tahun
49	Bagus	Burjo One Way	Pemilik	4 tahun
50	Bimo	Warmindo Café Antra	Pengelola	3 tahun
51	Bambang	Lesehan Mas Bambang	Pemilik	7 tahun
52	Ronal	Warmindo Ronal Bryan	Pemilik	9 tahun
53	Annam	Warmindo Kang Annam	Pemilik	8 tahun
54	Bimo	Warmindo Boga Rasa 4	Pengelola	7 tahun
55	Jajang	Warmindo Putra Bakom	Pemilik	4 tahun
56	Haris	Burjo Allatri	Pemilik	7 tahun
57	Edwin	Warmindo Laris	Pemilik	11 tahun
58	Eric	Mie Ayam Bandung	Pemilik	2 tahun
59	Riski	Warmindo Ariski	Pemilik	10 tahun
60	Budi	Warmindo Sumber Vitamin	Pengelola	12 tahun
61	Santoso	Warmindo Mugi Berkah	Pemilik	17 tahun
62	Galih	Warmindo Maharasa	Pengelola	5 tahun
63	Laras	Lesehan Selaras	Pemilik	7 tahun
64	Jaka	Warmindo Putra Bari 1	Pengelola	11 tahun
65	Banu	Warmindo Chikamplong	Pemilik	14 tahun
66	Ganjar	Warmindo Maharas 19	Pengelola	5 tahun
67	Wisnu	Warmindo Putra Samoja	Pemilik	9 tahun
68	Yoga	Warmindo Gejos 99	Pengelola	3 tahun
69	Uun	Warmindo Pribumi Café	Pengelola	8 tahun
70	Puspa	Warmindo Putri Kuningan	Pemilik	5 tahun
71	Dede	Warmindo Parahyangan	Pemilik	15 tahun
72	Bowo	Warmindo Doa Abah	Pemilik	19 tahun
73	Dimas	Warmindo Franda Pardo	Pemilik	2 tahun
74	Lupek	Warmindo Semar	Pemilik	20 tahun
75	Jeke	Warmindo Sua-sua Jogja	Pemilik	16 tahun
76	Egi	Warmindo Pamungkas	Pemilik	14 tahun
77	Galuh	Burjo Bersua	Pengelola	4 tahun
78	Ando	Warmindo 57 Joss	Pengelola	15 tahun
79	Dedi	Kedai Bariqlana	Pemilik	5 tahun
80	Hekxa	Warmindo Hekxa	Pemilik	7 tahun
81	Hendra	Burjo Hareudang	Pemilik	13 tahun
82	Bu Wiwik	Lesehan Bu Wiwik	Pemilik	16 tahun
83	Ibnu	Burjo Kian	Pemilik	14 tahun
84	Abu	Warmindo Rahayu	Pengelola	9 tahun
85	Bagong	Lesehan Mas Bagong	Pemilik	8 tahun
86	Rian	Warung Makan Handayani	Pemilik	7 tahun
87	Bu Lastri	Warung Makan Du Lastri	Pemilik	12 tahun
88	Maya	Warung Makan Shanum	Pemilik	10 tahun
89	Adit	Warmindo Sangkuriang	Pemilik	3 tahun
90	Zainal	Rumah Makan Sabana Murah	Pengelola	5 tahun

91	Aceng	Warmindo Onokui	Pengelola	6 tahun
92	Agung	Warmindo Abas	Pemilik	4 tahun
93	Rian	Warmindo Dapoer 55	Pemilik	9 tahun
94	Iqbal	Bubur Kacang Ijo Ketam Itam	Pemilik	19 tahun
95	Alan	Warmindo Andalan	Pengelola	5 tahun
96	Dendy	Warmindo Devilia	Pemilik	13 tahun
97	Gunafio	Warung Makan Pratama	Pemilik	10 tahun
98	Roy	Warmindo Sami Asih	Pengelola	9 tahun
99	Reza	Warmindo Muncul Jaya	Pemilik	7 tahun
100	Bu Sutartini	Warung Makan Ibuk	Pemilik	14 tahun

**1. Data Responden *Financial Literacy* (X)**

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total_X
1	4	3	4	4	3	4	3	3	28
2	3	4	4	4	3	3	4	2	27
3	4	3	4	3	4	3	2	5	28
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	2	3	3	3	4	3	3	24
6	4	4	3	4	3	3	4	3	28
7	4	4	5	5	4	3	4	3	32
8	4	3	3	4	3	4	4	3	28
9	5	4	4	4	4	3	3	4	31
10	5	4	5	4	5	3	4	4	34
11	4	4	4	5	4	4	3	3	31
12	5	5	4	4	5	5	4	4	36
13	4	3	5	5	5	4	4	5	35
14	5	4	3	4	4	3	4	4	31
15	4	3	4	4	3	4	2	3	27
16	4	3	5	4	3	4	4	3	30
17	5	4	3	3	3	3	3	3	27
18	5	4	5	3	3	3	3	4	30
19	3	4	4	3	4	4	3	4	29
20	4	4	4	4	3	3	3	3	28
21	4	4	3	3	5	5	4	5	33
22	4	3	4	4	5	3	5	4	32
23	1	2	3	3	2	3	3	3	20
24	4	4	5	3	4	3	4	5	32
25	3	2	1	3	3	3	3	2	20
26	5	5	4	4	4	3	3	3	31
27	5	3	3	4	4	3	3	4	29
28	5	3	4	4	3	4	4	3	30
29	5	3	5	3	3	3	3	3	28
30	3	4	3	4	2	4	3	4	27
31	3	4	4	3	3	3	3	4	27
32	4	4	3	3	3	4	3	4	28
33	4	3	3	3	4	4	3	4	28
34	4	4	4	3	2	3	3	3	26
35	4	4	3	3	3	4	3	3	27
36	3	3	4	4	3	3	4	3	27
37	5	3	4	3	5	4	3	4	31
38	4	3	4	3	3	4	4	4	29
39	4	3	4	4	3	4	3	3	28
40	3	3	3	2	2	3	3	3	22

41	5	3	3	4	2	3	4	4	28
42	3	1	3	3	3	2	2	3	20
43	3	3	3	2	2	2	3	3	21
44	3	3	4	3	3	3	4	3	26
45	2	2	2	3	2	2	3	4	20
46	4	4	3	4	4	4	4	4	31
47	5	4	5	3	4	3	4	3	31
48	5	4	4	3	3	5	5	4	33
49	5	4	4	4	4	4	3	4	32
50	3	4	4	3	4	4	4	4	30
51	5	4	4	4	4	3	4	3	31
52	2	2	3	2	2	3	2	3	19
53	4	3	3	3	3	4	3	3	26
54	5	3	4	4	3	3	5	3	30
55	4	4	3	4	3	3	4	3	28
56	4	3	4	4	4	3	4	3	29
57	4	3	4	4	4	3	4	3	29
58	4	4	4	4	4	3	4	4	31
59	4	3	3	4	3	3	4	4	28
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	5	4	3	5	4	3	3	4	31
62	4	4	3	4	3	3	4	4	29
63	4	4	5	4	4	4	4	4	33
64	4	3	4	4	3	5	5	5	33
65	4	3	3	4	3	2	3	2	24
66	5	4	4	4	4	3	3	3	30
67	4	4	3	4	4	3	3	3	28
68	4	4	4	4	3	4	4	4	31
69	3	4	4	4	5	3	4	3	30
70	4	3	4	4	3	4	3	3	28
71	4	3	4	3	4	3	3	3	27
72	5	3	4	3	3	4	3	3	28
73	2	3	2	2	3	3	3	3	21
74	5	4	4	3	3	3	3	4	29
75	4	3	3	3	3	3	3	2	24
76	3	2	2	3	2	3	3	2	20
77	4	4	4	4	4	4	5	4	33
78	2	2	3	2	2	3	2	3	19
79	3	3	3	3	2	3	2	3	22
80	5	5	3	3	5	3	3	3	30
81	3	3	3	2	2	3	3	2	21
82	3	3	2	2	2	3	3	3	21
83	4	3	3	3	5	3	4	5	30

84	4	4	4	3	3	3	3	4	28
85	4	4	3	4	4	4	5	3	31
86	4	3	2	3	3	4	4	4	27
87	4	3	4	4	5	4	3	5	32
88	2	3	4	3	5	4	3	3	27
89	2	3	2	4	5	4	2	4	26
90	3	3	4	3	4	4	3	3	27
91	4	3	4	3	3	3	4	3	27
92	4	3	3	4	3	2	2	3	24
93	5	4	4	4	4	4	3	4	32
94	4	5	4	4	4	4	3	3	31
95	3	3	3	4	4	3	3	3	26
96	4	3	4	4	3	4	4	3	29
97	4	3	3	4	3	4	4	4	29
98	4	4	3	3	3	3	4	3	27
99	5	4	4	3	3	3	3	3	28
100	5	3	4	4	4	4	4	4	32

## 2. Data Responen Financial Satisfaction (Y)

No.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Total Y
1	4	3	5	5	3	5	4	4	5	38
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	23
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
6	4	3	5	4	4	4	4	5	5	38
7	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39
8	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29
9	3	3	4	3	4	5	4	3	5	34
10	4	3	4	5	5	4	5	3	4	37
11	4	4	4	4	5	4	5	4	5	39
12	4	3	4	4	4	3	4	3	4	33
13	4	4	4	5	4	3	4	4	4	36
14	3	3	4	4	3	3	4	4	5	33
15	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
16	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39
17	3	3	3	3	3	2	4	3	3	27
18	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
19	4	4	4	5	4	3	4	3	4	35
20	4	4	5	3	4	4	4	5	5	38
21	5	4	5	4	5	4	4	5	4	40
22	4	5	5	4	5	5	5	4	4	41
23	2	3	3	2	3	2	3	2	3	23
24	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
25	3	3	1	3	3	3	3	3	1	23
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
29	3	2	3	2	2	2	3	3	3	23
30	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
32	3	3	4	3	4	3	4	3	4	31
33	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31
34	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24
35	5	5	4	5	4	5	5	4	4	41
36	5	5	3	3	3	3	4	3	3	32
37	4	4	4	4	4	4	5	4	3	36
38	5	3	4	4	4	4	3	3	3	33
39	3	3	4	5	4	4	4	4	3	34
40	2	3	3	3	2	2	3	3	2	23
41	5	5	4	4	3	4	3	3	4	35
42	2	3	3	2	4	2	2	2	3	23
43	3	4	4	3	4	3	4	3	4	32
44	5	3	3	4	5	5	3	4	5	37
45	3	2	2	3	2	3	3	3	2	23

46	5	5	4	4	4	4	4	3	5	38
47	3	3	3	4	5	5	4	5	3	35
48	4	5	4	4	4	4	4	4	5	38
49	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
50	4	5	5	4	4	5	4	5	5	41
51	5	5	4	5	4	5	4	3	4	39
52	1	3	3	2	2	3	3	2	1	20
53	4	4	3	4	4	3	3	4	3	32
54	3	4	4	5	4	4	5	3	4	36
55	4	5	3	4	5	4	4	3	5	37
56	4	3	4	4	5	4	4	4	5	37
57	3	2	3	3	2	3	2	2	3	23
58	5	3	4	3	4	4	4	4	4	35
59	4	4	4	3	3	4	3	4	4	33
60	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
61	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41
62	4	5	4	5	5	4	4	5	4	40
63	4	3	5	4	4	3	4	4	4	35
64	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
65	4	2	3	3	2	2	2	3	3	24
66	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33
67	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
68	4	4	4	4	4	5	4	4	3	36
69	3	3	2	2	3	2	3	2	3	23
70	4	3	4	4	5	3	5	3	4	35
71	4	4	5	3	3	3	3	4	3	32
72	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33
73	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41
74	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32
75	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
76	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41
77	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
78	3	2	2	3	2	2	3	3	3	23
79	3	4	2	3	3	3	2	2	3	25
80	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
81	3	2	4	3	3	3	3	3	4	28
82	3	4	3	3	5	3	4	4	3	32
83	5	5	4	3	3	4	5	4	4	37
84	4	4	3	4	5	3	4	5	3	35
85	5	4	4	4	4	4	4	4	3	36
86	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
87	4	5	3	3	3	5	3	3	3	32
88	5	2	3	4	4	3	4	3	3	31
89	2	4	4	4	3	4	3	4	3	31
90	2	4	4	4	4	3	4	3	3	31
91	5	4	3	4	4	5	5	3	4	37
92	4	4	5	4	4	4	5	3	4	37
93	5	5	4	4	3	4	3	5	5	38

94	5	4	3	5	4	5	3	5	4	38
95	3	3	4	5	5	4	2	3	3	32
96	5	3	4	4	4	5	4	4	5	38
97	4	4	4	4	4	4	5	3	4	36
98	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
99	5	4	5	5	4	4	3	3	4	37
100	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39



### 3. Data Respon den *Financial Behavior* (Z)

No.	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8	Total Z
1	4	5	4	3	3	4	4	3	30
2	3	4	3	3	3	4	3	3	26
3	5	4	4	4	3	3	4	4	31
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	4	3	4	3	4	3	3	28
6	4	4	4	3	4	3	4	3	29
7	5	4	4	5	4	4	4	4	34
8	3	2	3	4	4	5	4	3	28
9	5	4	4	4	4	3	4	4	32
10	4	4	5	5	3	4	4	3	32
11	3	5	4	4	5	4	5	4	34
12	3	3	5	5	4	3	4	4	31
13	4	3	3	4	4	4	3	4	29
14	3	4	4	4	3	3	4	4	29
15	4	4	4	4	3	3	3	5	30
16	5	5	5	3	4	3	4	5	34
17	3	3	3	4	4	3	4	3	27
18	3	3	4	5	4	4	4	5	32
19	4	4	4	4	3	3	4	4	30
20	4	4	4	3	4	5	4	4	32
21	4	5	5	4	5	4	4	4	35
22	5	4	5	4	5	4	5	4	36
23	2	3	3	2	3	3	3	4	23
24	5	4	5	5	4	4	4	4	35
25	3	3	4	3	3	3	2	3	24
26	4	3	4	4	4	4	5	4	4
27	3	3	3	4	4	4	5	5	31
28	3	4	4	4	4	4	5	4	32
29	3	3	2	3	3	3	3	3	23
30	4	3	4	3	3	3	3	3	26
31	4	3	4	3	3	3	3	4	27
32	5	3	3	3	4	4	4	3	29
33	5	3	3	3	4	4	3	4	29
34	3	3	3	3	3	4	3	3	25
35	5	4	4	5	4	4	5	5	36
36	5	3	4	3	3	4	3	3	28
37	3	3	5	5	4	4	4	4	32
38	4	3	4	5	3	4	3	3	29
39	4	3	4	3	3	5	3	3	28
40	3	3	2	3	3	4	3	3	24

41	4	4	5	3	3	5	3	3	30
42	3	3	3	3	3	3	2	3	23
43	3	3	3	4	3	4	4	4	28
44	4	3	4	3	4	3	4	4	29
45	2	3	2	2	5	3	2	5	24
46	4	4	4	3	4	5	5	4	33
47	4	4	4	4	3	4	5	4	32
48	4	5	4	5	4	4	4	4	34
49	4	3	4	4	5	5	4	4	33
50	4	5	4	5	4	5	4	5	36
51	4	4	4	4	3	5	5	4	33
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	3	5	4	3	3	3	5	4	30
54	3	4	5	5	3	4	5	3	32
55	3	5	4	4	4	3	4	5	32
56	3	4	4	4	3	4	5	5	32
57	2	3	3	4	3	2	3	3	23
58	5	4	4	5	4	4	4	4	34
59	4	4	3	4	3	4	4	5	31
60	3	4	5	4	5	4	4	4	33
61	5	5	4	5	4	4	4	5	36
62	4	5	5	4	4	4	4	4	34
63	5	4	4	4	5	5	4	3	34
64	3	4	5	4	5	4	5	5	35
65	3	4	4	4	3	2	2	3	25
66	3	4	4	4	4	3	5	4	31
67	3	5	4	4	4	5	4	4	33
68	4	4	4	5	3	3	4	4	31
69	3	3	3	3	2	3	3	3	23
70	3	3	4	5	3	4	3	4	29
71	3	4	4	3	4	4	3	3	28
72	4	3	3	3	4	4	4	4	29
73	4	5	4	5	5	4	5	4	36
74	3	4	4	3	4	4	4	4	30
75	3	4	3	4	3	4	3	4	28
76	5	5	4	4	4	5	4	5	36
77	3	3	2	3	3	2	4	3	23
78	3	3	3	3	3	3	3	3	24
79	3	3	4	4	3	2	4	3	26
80	3	3	4	4	4	4	4	4	30
81	3	3	2	3	3	3	3	3	23
82	4	3	4	3	3	2	3	4	26
83	5	5	5	3	3	3	3	3	30

84	4	4	3	4	4	4	4	3	30
85	4	5	5	2	3	3	5	5	32
86	5	3	4	5	4	4	3	3	31
87	3	5	5	4	4	4	3	3	31
88	3	4	3	4	5	4	5	5	33
89	4	5	4	4	3	4	4	4	32
90	2	5	4	5	3	5	4	4	32
91	4	4	3	4	5	4	4	4	32
92	4	5	3	4	5	4	4	3	32
93	4	3	4	4	5	4	4	4	32
94	3	3	4	4	4	4	4	5	31
95	3	5	3	4	5	3	2	3	28
96	3	3	4	3	5	3	4	5	30
97	3	3	4	4	4	4	5	4	31
98	4	3	3	4	4	4	5	5	32
99	3	3	4	4	4	4	5	5	32
100	5	3	5	4	4	4	4	4	33

**LAMPIRAN 5**  
**HASIL UJI ANALISIS REGRESI**

## UJI ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 <sup>a</sup>	.310	.303	.51688

a. Predictors: (Constant), Financial Literacy

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.755	1	11.755	43.997	.000 <sup>b</sup>
	Residual	26.183	98	.267		
	Total	37.937	99			

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

b. Predictors: (Constant), Financial Literacy

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.175	.387		3.036	.003
	Financial Literacy	.726	.109	.557	6.633	.000

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

### Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 <sup>a</sup>	.817	.811	.26886

a. Predictors: (Constant), Financial Literacy\*Financial Behavior, Financial Literacy , Financial Behavior

### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.998	3	10.333	142.936	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.940	96	.072		
	Total	37.937	99			
a. Dependent Variable: Financial Satisfaction						
b. Predictors: (Constant), Financial Literacy*Financial Behavior, Financial Literacy , Financial Behavior						

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.184	.347		-.532	.596
	Financial Literacy	-.044	.086	-.034	-.511	.610
	Financial Behavior	.813	.116	.591	7.032	.000
	Financial Literacy*Financial Behavior	.075	.021	.369	3.548	.001

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

